



**PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA TERHADAP PEROLEHAN SELISIH
HASIL USAHA ANGGOTA KP-RI KARYA HUSADA DINAS
KESEHATAN KABUPATEN JEMBER TAHUN 2013**

SKRIPSI

Oleh:

Wahyuning Richa Dianasari

090210301029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2015



**PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA TERHADAP PEROLEHAN
SELISIH HASIL USAHA ANGGOTA KP-RI KARYA HUSADA DINAS
KESEHATAN KABUPATEN JEMBER TAHUN 2013**

diajukan guna memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (S1)
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh:

Wahyuning Richa Dianasari

090210301029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2015

PERSEMBAHAN

Terucap syukur kepada Allah SWT sempurna atas karunia yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan karya tulis ini. dengan penuh kebahagiaan dan rasa terima kasih sebesar-besarnya Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang selama ini mendukung saya, memberi semangat serta doa sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini:

1. Yang kuhormati dan kucintai Ayahku Sari Wahyudi dan Ibuku Ririn Masruro terima kasih yang tak terhingga atas semua pengorbanan, cucuran keringat, kesabaran, dan doa yang tak henti-hentinya untuk keberhasilan studiku yang kuraih hingga saat ini;
2. Suamiku Bagus Afrilian terima kasih selama ini telah membantu dan mendukungku;
3. Keluargaku tersayang terima kasih atas nasehat dan perhatian yang diberikan untuk semua keberhasilanku selama ini;
4. Guru-guruku sejak SD sampai Perguruan Tinggi terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran;
5. Almamater yang kubanggakan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember sebagai tempat menuntut ilmu.

MOTTO

Tanah yang digadaikan bisa kembali dalam keadaan lebih berharga, tetapi kejujuran yang pernah digadaikan tidak pernah bisa ditebus kembali

(Gazali)

Tidak ada hidup yang bersih dari hambatan. Mengatasi hambatan itulah yang membuat kita disebut berhasil

(Mario Teguh)

*&***) Tea, Taufik. 2009. *Inspiring Teaching: Mendidik Penuh Inspirasi*. Jakarta: Gema Insan

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyuning Richa Dianasari

NIM : 090210301029

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap perolehan Selisih Hasil Usaha Anggota KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2013” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 14 November 2014

Yang menyatakan,

Wahyuning Richa Dianasari
NIM 090210301029

PERSETUJUAN

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA TERHADAP PEROLEHAN
SELISIH HASIL USAHA ANGGOTA KP-RI KARYA HUSADA DINAS
KESEHATAN KABUPATEN JEMBER TAHUN 2013**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

SKRIPSI

Oleh

Nama : Wahyuning Richa Dianasari
Nomor Induk Mahasiswa : 090210301029
Tahun Angkatan : 2009
Jurusan/Program Studi : P. IPS/P. Ekonomi
Tempat/Tanggal Lahir : Probolinggo, 23 Juni 1992

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Anggota,

Drs. Sutrisno Djaja, M.M
NIP. 19540302 198601 1 001

Titin Kartini, S.Pd, M.Pd
NIP. 19801205 200604 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Perolehan Selisih Hasil Usaha Anggota KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2013” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Jumat 14 November 2014
Jam : 09.30 WIB - selesai
Tempat : Gedung I FKIP Universitas Jember.

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Sutrisno Djaja, M.M
NIP. 19540302 198601 1 001

Titin Kartini, S.Pd, M.Pd
NIP. 19801205 200604 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Umar H.M Saleh, M.Si
NIP. 19621231 198802 1 001

Dr. Sri Kantun, M.Ed
NIP. 19581007 198602 2 001

Mengesahkan
Dekan FKIP Universitas Jember,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd
NIP 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Perolehan Selisih Hasil Usaha Anggota KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2013, Wahyuning Richa Dianasari, 090210301029, 2015, 62 hlm, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Pada dasarnya banyak hal yang mempengaruhi jumlah Selisih Hasil Usaha (SHU) yang diterima anggota pada suatu koperasi, diantaranya yaitu partisipasi anggota pada koperasi tersebut tersebut. Adanya partisipasi yang dilakukan oleh anggota dalam menjalankan segala usaha yang ada pada suatu koperasi dapat meningkatkan usaha pada koperasi tersebut, sehingga sangat mempengaruhi jumlah Selisih Hasil Usaha (SHU) yang diterima oleh anggota. Begitu pula pada KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, jumlah Selisih Hasil Usaha (SHU) yang diterima oleh anggota berkaitan dengan partisipasi anggota pada unit-unit usaha di koperasi tersebut. Adapun unit usaha pada penelitian ini yaitu unit simpan pinjam dan unit pertokoan.

Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan Partisipasi Anggota Terhadap Perolehan Selisih Hasil Usaha Anggota KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2013. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga ada pengaruh yang signifikan Partisipasi Anggota Terhadap Perolehan Selisih Hasil Usaha Anggota KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2013.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area*. Untuk menentukan populasi penelitian menggunakan metode *purposive*, sedangkan untuk menentukan jumlah responden dalam penelitian menggunakan teknik *random sampling* yaitu sebanyak 92

responden. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode: angket, wawancara, dokumen, dan observasi. Analisis data yang akan digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial (yang terdiri: analisis garis regresi sederhana, analisis varian garis regresi, uji F, dan efektifitas garis regresi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel partisipasi anggota memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perolehan selisih hasil usaha anggota KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2013. Hasil pengolahan data dibuktikan dengan menggunakan uji $F_{hitung} = 306,284 > F_{tabel} = 3,947$ dengan tingkat signifikansi $F = 0,000 < \alpha = 0,05$. dan koefisien determinasi (R_{square}) sebesar 77,3%, sedangkan sisanya yaitu 22,7% dipengaruhi variabel bebas lainnya yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa partisipasi anggota sangat berpengaruh terhadap penerimaan Selisih Hasil Usaha anggota KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember. Keaktifan anggota dalam berpartisipasi (pada unit simpan pinjam dan unit pertokoan), dapat mempengaruhi besar kesilnya Selisih Hasil Usaha (SHU) yang diterima anggota. Selain itu, dengan adanya partisipasi anggota dalam bidang simpan pinjam maupun bidang pertokoan dapat meningkatkan usaha koperasi tersebut.

Adapun saran yang dapat diberikan bagi pihak KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, untuk dapat terus menjalankan dan mengembangkan unit usaha yang telah dimiliki terutama dalam unit usaha simpan pinjam dan unit pertokoan. Dan bagi anggota, untuk terus berperan aktif dalam berpartisipasi pada KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Kabupaten Jember dalam segala kegiatan di unit usaha yang ada pada koperasi tersebut.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan naskah skripsi ini. Penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr. Sukidin, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Drs. Kayan Swastika, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Dr. Sukidin, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
5. Drs. Sutrisno Djaja, M.M, selaku Dosen Pembimbing I, Titin Kartini, S.Pd, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II, Drs. Umar H.M Saleh, M.Si, selaku Dosen Pembahas, dan Dr. Sri Kantun, M.Ed, selaku Dosen Penguji yang telah membimbing dan meluangkan waktu dalam penulisan skripsi ini;
6. Seluruh pihak KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Kabupaten Jember yang turut membantu dalam memberikan informasi guna penyusunan karya ilmiah ini;
7. Teman sejawatku PE’ 09 yang menempuh dan mengerjakan skripsi;
8. Semua pihak yang turut membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca, Amin.

Jember, 14 November 2014

Penulis

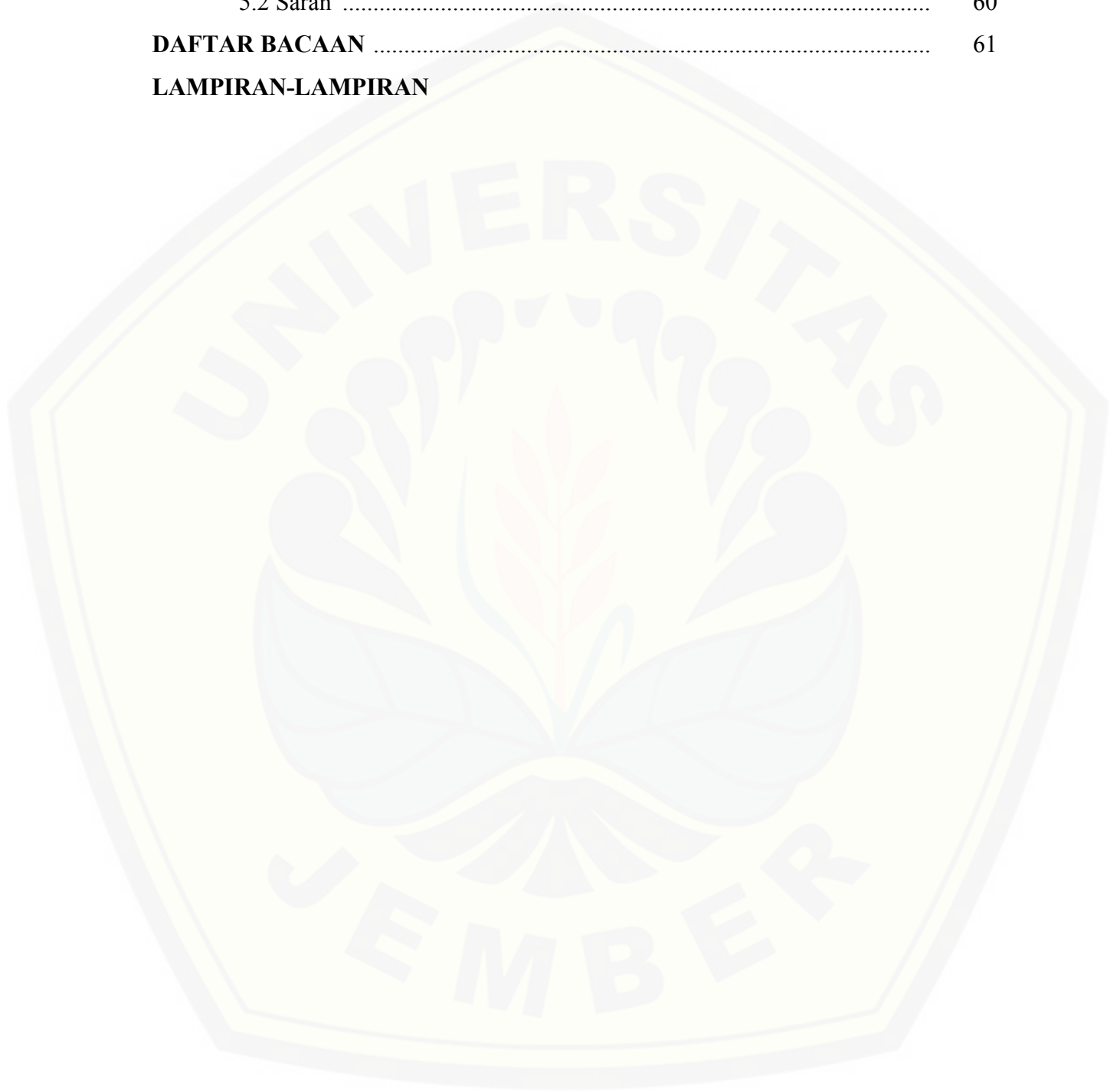
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
PETA LOKASI PENELITIAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Penelitian Terdahulu	6
2.2 Dasar Teori Tentang KPRI	7
2.3 Dasar Teori Tentang Partisipasi Anggota	8
2.3.1 Partisipasi Anggota di Bidang Usaha	12
a. Partisipasi Anggota pada Unit Simpan Pinjam	14
b. Partisipasi Anggota pada Unit Usaha Pertokoan	19

2.4 Dasar Teori Tentang Selisih Hasil Usaha	21
2.5 Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Penerimaan Selisih Hasil Usaha	24
2.6 Kerangka Berpikir	26
2.7 Hipotesis Penelitian	26
BAB 3. METODE PENELITIAN	27
3.1 Rancangan Penelitian	27
3.2 Definisi Operasional Variabel	27
3.2.1 Partisipasi Anggota	27
3.2.2 Perolehan Selisih Hasil Usaha	28
3.3 Metode Penentuan Lokasi Penelitian	28
3.4 Metode Pengambilan Sampel	28
3.5 Jenis Data dan Sumber Data	29
3.5.1 Jenis Data	29
3.5.2 Sumber Data	30
3.6 Metode Pengumpulan Data	30
3.6.1 Metode Angket	30
3.6.2 Metode Wawancara	31
3.6.3 Metode Dokumentasi	31
3.6.4 Metode Observasi	31
3.7 Teknik Pengolahan Data.....	31
3.7.1 Editing.....	32
3.7.2 Skoring	32
3.7.3 Tabulasi	33
3.8 Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian	33
3.8.1 Uji Validitas	33
3.8.2 Uji Reabilitas	34
3.9 Metode Analisis Data	34

3.9.1 Analisis Deskriptif	35
3.9.2 Analisis Inferensial	35
a. Analisis Regresi Linier Sederhana	35
b. Analisis Varian Garis Regresi	36
c. Uji f	37
d. Efektifitas Garis Regresi	38
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Data Pendukung	39
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
4.1.2 Bidang Usaha pada KP-RI Karya Husada	40
4.1.3 Struktur Organisasi KP-RI Karya Husada	41
4.2 Data Utama	42
4.2.1 Gambaran Umum Responden	42
a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Usia	43
4.2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	44
a. Uji Validitas	44
b. Uji Reliabilitas	45
4.3 Analisis Data	47
4.3.1 Analisis Deskriptif	47
A. Partisipasi Anggota (X)	47
B. Perolehan SHU (Y)	50
4.3.2 Analisis Inferensial	51
A. Analisis Garis Regresi Sederhana	51
B. Analisis Varian Garis Regresi	52
C. Uji F	53
D. Efektifitas Garis Regresi	53
BAB 5. PENUTUP	60

5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	60
DAFTAR BACAAN	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

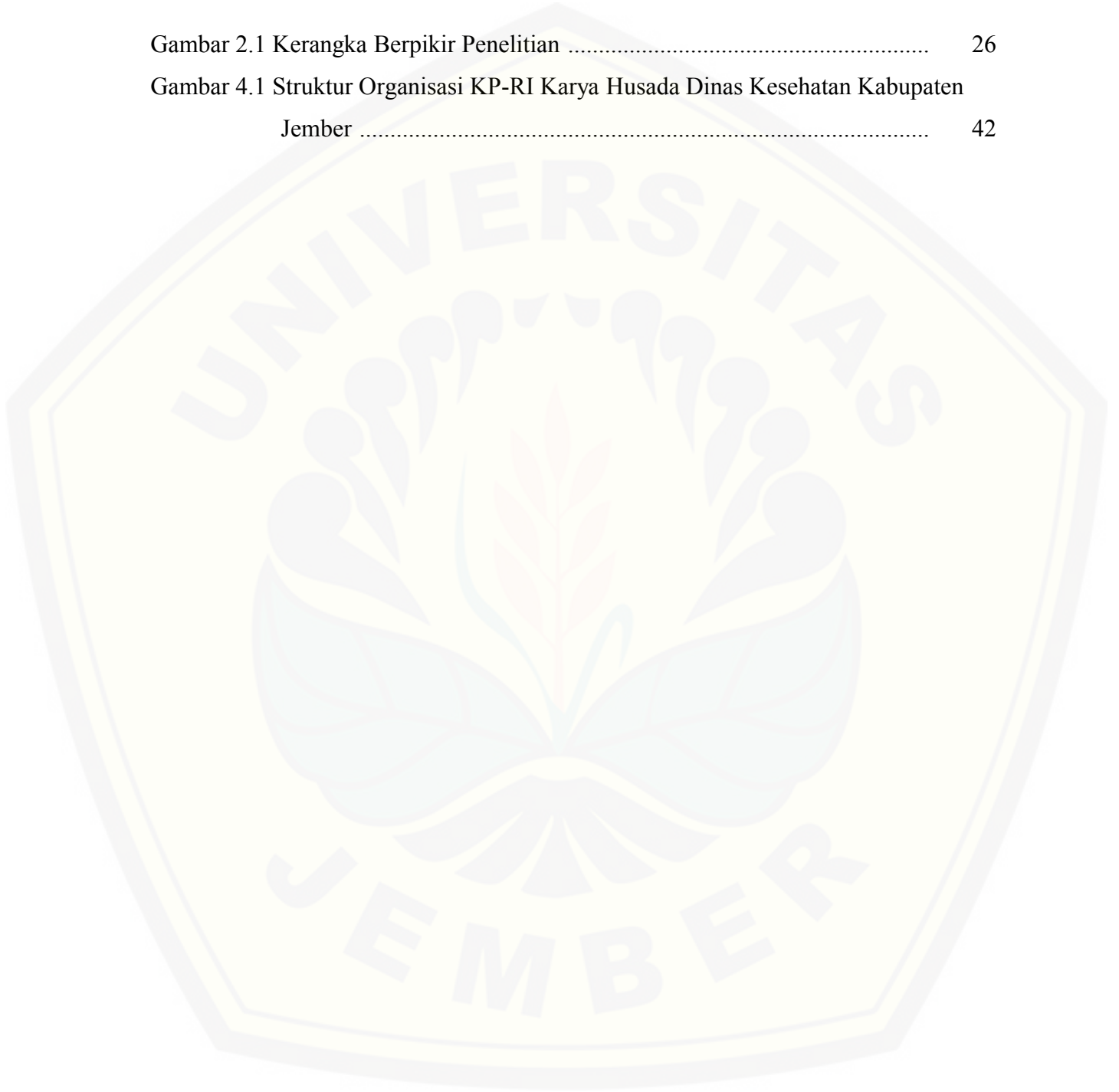


DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	37
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Usia	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Partisipasi Anggota dan Perolehan SHU	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas	46
Tabel 4.5 Hubungan Jumlah Butir Pertanyaan dengan Reliabilitas Instrumen ..	46
Tabel 4.6 Tabel Variabel Partisipasi Anggota	48
Tabel 4.7 Tabel Variabel Perolehan SHU	50
Tabel 4.8 Hasil Analisis Garis Regresi Sederhana	51
Tabel 4.9 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	53
Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil SPSS Untuk Uji F	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Kerangka Berpikir Penelitian	64
Lampiran B. Tuntunan Penelitian	65
Lampiran C. Angket Penelitian	67
Lampiran D. Pedoman Wawancara	71
Lampiran E. Data Responden	72
Lampiran F. Hasil Angket	81
Lampiran G. Hasil Analisis Data	87
Lampiran H. Tabel r	99
Lampiran I. Tabel F	100
Lampiran J. Transkrip Wawancara	103
Lampiran K. Surat Izin Penelitian	105
Lampiran L. Lembar Konsultasi	106
Lampiran M. Daftar Riwayat Hidup	108
Lampiran N. Dokumentasi	109

DENAH LOKASI PENELITIAN



Sumber: Wahyuning Richa Dianasari

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas-asas kekeluargaan. Pengertian koperasi secara lebih rinci adalah dimiliki oleh orang-orang yang usaha atau kepentingan ekonominya sama. Sebagai pemilik badan usaha, anggota memodali dan ikut menanggung resiko koperasi. Dimaksudkan untuk memajukan ekonomi pemilik dengan cara meningkatkan efisiensi ekonomi melalui usaha secara bersama. Dikelola oleh pengurus yang dipilih dari dan oleh anggota. Kegiatan usaha dikelola oleh seorang manajer pelaksana yang diangkat oleh pengurus.

Partisipasi merupakan faktor yang paling penting dalam mendukung keberhasilan koperasi sehingga maju mundurnya suatu koperasi ditentukan oleh partisipasi anggotanya. Para anggota koperasi haruslah selalu menggunakan jasa yang disediakan oleh koperasi, karena mereka berpendapat bahwa koperasi bisa hidup, tumbuh dan berhasil apabila mendapatkan dukungan dari para anggotanya. Baik itu berupa partisipasi anggota dalam pemupukan modal dan partisipasi anggota dalam memanfaatkan pelayanan-pelayanan atau jasa yang diberikan oleh koperasi, maupun partisipasi anggota dalam mengambil keputusan-keputusan penting bagi kehidupan koperasi.

Partisipasi anggota merupakan kunci keberhasilan koperasi dan usaha koperasi. Keaktifan anggota berpartisipasi dalam pemupukan modal koperasi berupa simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela merupakan partisipasi anggota dalam bidang organisasi sedangkan partisipasi anggota bidang usaha dapat dilakukan dengan cara menggunakan setiap jasa yang disediakan oleh koperasi, dalam hal ini posisi anggota sebagai pelanggan atau konsumen dengan cara anggota sering menggunakan jasa atau unit usaha yang disediakan oleh koperasi yaitu unit pertokoan dan unit simpan pinjam. Anggota koperasi harus berpartisipasi tinggi terhadap

koperasi karena akan membuat koperasi akan menjadi berkembang lebih baik dan akan menguntungkan anggota terutama dengan adanya kenaikan perolehan selisih hasil usaha koperasi.

Selisih hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Pada akhir tahun, setelah memperhitungkan berbagai macam biaya dan ternyata berdasarkan perhitungan tersebut terdapat keuntungan maka keuntungan itu setelah dikurangi dana cadangan akan dibagikan kepada para anggotanya sebanding dengan jasa yang dilakukan oleh masing-masing anggota koperasi, serta digunakan untuk pendidikan perkoperasian dan keperluan lain dari Koperasi sesuai dengan keputusan rapat (Anoraga dan Sudantoko, 2002:79).

KPRI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember didirikan pada tanggal 12 juli 1979 yang secara hukum memenuhi syarat dengan akte pendirian No. 4250/BH/1979. KP-RI Karya Husada merupakan koperasi primer yang anggotanya para pegawai negeri sipil dari Dinas Kesehatan Jember, puskesmas seluruh Kabupaten Jember, RSUD Balung dan RSUD Kalisat. Unit usaha yang dijalankan di KPRI Karya Husada meliputi unit usaha simpan pinjam, unit usaha pertokoan, unit usaha apotik dan unit usaha BEF. Namun dalam penelitian ini hanya memfokuskan pada unit usaha simpan pinjam dan unit usaha pertokoan.

Unit usaha simpan pinjam KPRI Karya Husada merupakan salah satu usaha koperasi yang dilakukan dengan cara menghimpun dana dari anggota dan modal ekstern. Modal ekstern ini berasal dari pihak ketiga, misalnya modal yang berasal dari kerjasama dengan lembaga keuangan lain dalam bentuk kredit. Pelayanan yang diberikan pada unit simpan pinjam dilakukan dengan cara mempermudah proses peminjaman dan bunga yang rendah. Besar pinjaman yang diberikan kepada anggota sebesar Rp 40.000.000,- dengan jangka waktu pelunasan maksimal 4 tahun.

Unit usaha pertokoan KPRI Karya Husada merupakan salah satu usaha yang modal usahanya berasal dari anggota KPRI Karya Husada sendiri. Unit usaha

pertokoan pada KPRI Karya Husada menyediakan berbagai jenis barang yaitu barang kebutuhan pokok, barang elektronik dan barang sandang. Adapun pelayanan yang diberikan pada unit usaha pertokoan yaitu pembelian dapat dilakukan secara tunai maupun kredit. Kegiatan pelayanan dalam bidang pertokoan ini di khususkan bagi para anggota KPRI Karya Husada untuk mempermudah pembelian di koperasi. Kredit untuk barang kebutuhan pokok diberikan dalam jangka waktu 1 bulan, barang sandang diberikan dalam jangka waktu 3 bulan dengan 3 kali angsuran, dan barang elektronik diberikan dalam jangka waktu 20 bulan pelunasan. Dengan mempermudah proses pembelian baik secara tunai maupun kredit, diharapkan penjualan koperasi pada unit pertokoan meningkat sehingga pendapatan pada unit usaha pertokoan dapat meningkat pula.

Melihat kenyataan yang ada sekarang banyak koperasi yang mengalami berbagai macam masalah dalam mengembangkan usahanya, tidak terkecuali KPRI Karya Husada. Hal ini disebabkan karena koperasi kalah bersaing dengan pasar-pasar modern seperti swalayan, supermarket, dan sejenisnya. Keberadaan berbagai macam swalayan serta pusat perbelanjaan modern ini menyebabkan volume usaha koperasi mengalami penurunan terutama pada unit pertokoan sehingga keberadaan koperasi seperti terpinggirkan dalam persaingan perdangan bebas.

Adapun bentuk partisipasi anggota KPRI Karya Husada pada unit simpan pinjam dapat dilihat dari keaktifan anggota dalam membayar simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela. Selain itu partisipasi anggota juga dapat dilihat dari pinjaman yang dilakukan oleh anggota dan ketertiban anggota dalam membayar cicilan pinjaman tersebut. Sedangkan partisipasi anggota dalam pertokoan yaitu dapat dilihat dari keaktifan anggota dalam melakukan pembelian barang-barang di KPRI Karya Husada tersebut baik secara tunai maupun secara kredit.

Sejauh ini peran KPRI Karya Husada dirasakan sangat penting bagi para anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Kelangsungan dan perkembangan koperasi perlu dipertahankan, namun untuk mencapai kesemua itu dibutuhkan kesadaran dan partisipasi anggota karena tanpa adanya partisipasi dari

seluruh anggota sulit bagi koperasi untuk mencapai cita-cita koperasi. Oleh sebab itu partisipasi anggota baik dalam bidang organisasi maupun partisipasi anggota dalam bidang usaha merupakan faktor yang sangat penting dalam penerimaan SHU anggota suatu koperasi.

Besar kecilnya SHU yang diterima anggota sangat tergantung pada besar kecilnya partisipasi anggota tersebut pada koperasinya. Apabila koperasi dapat meningkatkan pendapatannya maka diharapkan tujuan koperasi akan tercapai. Mengingat pentingnya partisipasi anggota terhadap perolehan selisih hasil usaha maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Perolehan Selisih Hasil Usaha Anggota KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2013”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebagaimana diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan adalah apakah ada pengaruh yang signifikan Partisipasi Anggota Terhadap Perolehan Selisih Hasil Usaha Anggota KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2013?

1.3 Batasan Masalah

Adapun permasalahan yang ada dalam penelitian ini perlu dibatasi serta ditegaskan artinya, hal ini dilakukan agar tidak terjadi salah pengertian. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Partisipasi anggota dibidang usaha meliputi:
 1. Partisipasi pada unit simpan pinjam
 2. Partisipasi pada unit pertokoan
- b. Perolehan Selisih Hasil Usaha (SHU)

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan Partisipasi Anggota Terhadap Perolehan Selisih Hasil Usaha Anggota KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2013.

1.5 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan menjadi pengalaman yang berharga dan sangat membantu dalam mengembangkan dan memperdalam ilmu pengeahuan yang diperoleh secara teoritis dibangku kuliah, terutama tentang ilmu perkoperasian.
2. Bagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universits Jember, hasil-hasil penelitian ini diharapkan menjadi umpan balik dalam pelaksanaan dharma penelitian sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
3. Bagi koperasi tempat penelitian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan pengambilan keputusan terutama untuk perkembangan, kemajuan dan kelancaran usaha koperasi.
4. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan rujukan untuk penelitian lebih lanjut dan sekaligus menambah khasanah pemikiran yang berguna bagi masyarakat luas serta menambah kekayaan ilmu pengetahuan perkoperasian yang sudah ada.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Ada penelitian sejenis yang dijadikan acuan bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Siti Khuzaimah dengan judul “ Pengaruh Partisipasi Anggota terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (studi kasus pada anggota KPRI “Sejahtera” RSUD dr. Soebandi Jember tahun 2007). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggota dalam bidang organisasi, partisipasi anggota dalam bidang permodalan dan partisipasi anggota dalam bidang simpan pinjam secara simultan dan secara parsial terhadap penerimaan sisa hasil usaha anggota KPRI “Sejahtera” RSUD dr. Soebandi Jember tahun 2007. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan penentuan daerah penelitian secara purposive. Sedangkan metode penentuan sampelnya adalah proporsional random sampling dan analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda uji f dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh partisipasi anggota terhadap penerimaan SHU pada KPRI “Sejahtera” RSUD dr. Soebandi Jember sebesar 63,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggota mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan SHU pada KPRI “Sejahtera” RSUD dr. Soebandi Jember .

Penelitian lain juga dilakukan oleh Darmawan Zainul Muttaqin pada tahun 2010 dengan judul “ Pengaruh Partisipas Anggota Koperasi terhadap Sisa Hasil Usaha di KPRI “Karya” Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari partisipasi anggota terhadap SHU KPRI “Karya” Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember tahun 2009. Adapun metode pengumpulan data menggunakan metode angket, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SHU dipengaruhi oleh patisipasi anggota dalam bidang demokrasi ekonomi koperasi, patisipasi dalam bidang permodalan dan

partisipasi dalam menggunakan jasa sebesar 79% sisanya 21% dipengaruhi variabel lain yang tidak terungkap dalam penelitian ini. Ini berarti bahwa pengaruh partisipasi anggota mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap SHU.

Adapun persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu sama-sama meneliti partisipasi anggota dan sisa hasil usaha. Dan perbedaan lain yaitu terletak pada tempat dan objek penelitian.

2.2 Dasar Teori Tentang KPRI

Menurut Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 pasal 1 ayat 1 “Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi.”

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) merupakan koperasi yang beranggotakan para pegawai negeri. Sebelum KPRI, koperasi ini bernama Koperasi Pegawai Negeri (KPN). KPRI bertujuan terutama meningkatkan kesejahteraan para pegawai negeri (anggota). KPRI dapat didirikan di lingkup departemen atau instansi.

(<http://velyrandyantini.blogspot.com/2012/10/pengertian-dan-jenis-jenis-koperasi.html>)

Menurut Khuzaimah (2010) KPRI adalah koperasi yang beranggotakan golongan fungsional yang berenghasilan tetap yang dikelola untuk memenuhi kebutuhan anggotanya. KPRI yang beranggotakan pegawai negeri mempunyai tujuan mensejahterakan anggotanya dengan menjalankan aktivitas usaha koperasi yang disesuaikan dengan kebutuhan anggota. Untuk mencapai tujuannya, KPRI melakukan usaha di segala jenis kegiatan ekonomi dan jasa, baik yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan kebutuhan dasar anggota beserta keluarganya, yaitu:

- a. Sub bidang jasa meliputi unit-unit usaha: simpan pinjam, pengadaan, penyaluran, pemasaran dan perdagangan, perumahan, konstruksi, penginapan atau pariwisata, angkutan, pergudangan, konsultan, penitipan

- barang, percetakan, perbengkelan, jasa boga, telekomunikasi, pemeliharaan kebersihan, pelayanan kesehatan, jasa pendidikan.
- b. Sub bidang produksi yang meliputi unit-unit usaha: pertanian dan perkebunan, peternakan, perikanan, manufaktur, industri dan kerajinan, pertambangan dan energi. (anonim, dalam Khuzaimah 2010)

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa KPRI adalah koperasi yang beranggotakan para pegawai negeri yang mempunyai tujuan yang sama untuk mensejahterakan para anggotanya. Adapun KPRI Karya husada merupakan koperasi yang beranggotakan para pegawai negeri sipil dinas kesehatan kabupaten Jember yang mempunyai tujuan yang sama untuk mensejahterakan para anggotanya.

2.3 Dasar Teori Tentang Partisipasi Anggota

Secara harfiah partisipasi diambil dari bahasa asing *participation*, yang artinya mengikutsertakan pihak lain dalam mencapai tujuan. Seorang pimpinan akan berhasil dalam menjalankan tugasnya bilamana pimpinan tersebut mampu meningkatkan partisipasi semua komponen atau unsur yang ada. Oleh karena itu seorang pimpinan dalam bidang apapun, mulai dari tingkat paling atas sampai tingkat paling bawah harus mampu meningkatkan partisipasi semua komponen atau unsur yang ada (Hendar dan Kusnandi, 2005:91).

Menurut Ropke (dalam Ariffin, 2000:62) partisipasi dapat diartikan sebagai suatu proses dimana sekelompok orang (anggota) menemukan dan mengimplementasikan ide-ide atau gagasan koperasi. Sedangkan menurut Hendar dan Kusnandi (2005:91) partisipasi anggota dalam koperasi berarti mengikutsertakan anggota koperasi itu dalam kegiatan operasional dan pencapaian tujuan bersama.

Partisipasi anggota merupakan salah satu fungsi yang paling penting dalam pembinaan atau kegiatan koperasi, jadi keberhasilan koperasi tergantung pada kesadaran anggota dan anggota ini memerlukan adanya kesadaran dan keyakinan terhadap cita-cita dari koperasi, sehingga anggota aktif dapat menjaga kelangsungan hidup koperasi dan berkembang dengan baik. Partisipasi aktif dari seluruh koperasi menjadi kelangsungan hidup koperasi agar dapat berkembang dengan baik seperti apa

yang diharapkan, baik oleh anggota maupun masyarakat pada umumnya. Ini sangat mengingat posisi koperasi sebagai soko guru dalam perekonomian Indonesia. Maka atas dasar inilah perlunya peranan dan partisipasi anggota terhadap koperasi sehingga tercapai apa yang dicita-citakan. Sebagai anggota koperasi harus bersikap dan bertindak sesuai dengan hak dan kewajibannya.

Menurut Ropke (2002:47) menyatakan bahwa “peran serta anggota adalah rasa memiliki dan rasa tanggungjawab untuk mengembangkan koperasi. salah satu wujud dari peran serta anggota adalah partisipasi anggota. Berpartisipasi merupakan hak dan kewajiban dari anggota karena anggota adalah pemilik sekaligus pelanggan koperasi”. selanjutnya Winardi (2000:63) menyatakan bahwa “partisipasi adalah turut sertanya seseorang baik secara mental maupun emosional untuk memberikan sumbangsih pada proses pembuatan keputusan terutama mengenai persoalan-persoalan dimana keterlibatan pribadi yang bersangkutan melaksanakan kewajibannya melakukan hal tersebut”.

Partisipasi anggota dapat menimbulkan rangkaian kegiatan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban mereka sebagai anggota koperasi. partisipasi anggota yang rendah dapat mengakibatkan kurangnya informasi dan ide-ide dari anggota yang pada akhirnya akan menghambat perkembangan koperasi. Partisipasi anggota dikatakan baik apabila sebagian besar anggota koperasi sudah melaksanakan kewajiban dan haknya secara bertanggungjawab. Tetapi apabila hanya sedikit anggota yang melaksanakan kewajiban dan haknya sebagai anggota koperasi, maka partisipasi anggota dapat dikatakan buruk.

Partisipasi merupakan faktor yang paling penting dalam mendukung keberhasilan atau perkembangan suatu organisasi. Melalui partisipasi segala aspek yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pencapaian tujuan direalisasikan. Disini dapat dikatakan sukses tidaknya, berkembang tidaknya, bermanfaat tidaknya dan maju mundurnya suatu koperasi akan sangat bergantung sekali pada peran partisipasi aktif dari para anggotanya. Apa yang dijelaskan diatas sebenarnya sesuai dengan pasal 26 ayat 1 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian

yang menyebutkan bahwa anggota koperasi adalah pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi.

Pada koperasi, anggota inilah yang menjadi titik awal yang menentukan proses partisipasi berlangsung. Sebagai pemilik anggota koperasi menginginkan koperasi menjadi sumber yang mampu meningkatkan usahanya. Sebagai pemilik anggota juga menginginkan koperasi mempunyai kemampuan dalam melayani kebutuhannya. Kebutuhan anggota yang berubah-ubah dan tantangan persaingan saat ini, mengharuskan koperasi secara terus menerus menyesuaikan pelayanan dengan kebutuhan para anggota. Penyesuaian ini memerlukan informasi dari anggota. Para pelanggan/anggota bahkan bisa memberikan informasi langsung seperti keluhan dan saran yang berharga bagi peningkatan mutu pelayanan koperasi. Oleh karena itu partisipasi dari anggota sangat diperlukan untuk perkembangan suatu koperasi karena anggota bukan hanya sebagai pelanggan tetapi juga sebagai pemilik perusahaan koperasi.

Partisipasi anggota dilandaskan pada prinsip identitas gandanya (*dual identity*), yaitu anggota sebagai pemilik, sekaligus sebagai pengguna. Sebagai pemilik, anggota wajib berpartisipasi dalam penyertaan modal, pengawasan dan membuat keputusan; sedangkan sebagai pengguna/pelanggan, anggota koperasi wajib memanfaatkan fasilitas, layanan, barang, maupun jasa yang disediakan oleh koperasi. Fungsi ganda merupakan ciri khas suatu koperasi yang membedakannya dengan perusahaan lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Alfred Hanel (1985:70) yang membagi partisipasi anggota ke dalam dua jenis, yaitu :

- a. Sebagai Pemilik
Partisipasi ini disebut juga partisipasi kontribusi. Partisipasi anggota sebagai pemilik koperasi dapat diwujudkan dalam bentuk :
Memberikan kontribusinya terhadap pembentukan dan pertumbuhan perusahaan koperasinya dalam bentuk kontribusi keuangan (penyertaan modal, simpanan, dan lain sebagainya); mengambil bagian dalam penetapan tujuan, pembuatan keputusan, dan dalam proses pengawasan terhadap tata kehidupan koperasi, misalnya menghadiri rapat anggota dan lain sebagainya. (dalam Rozi, Etha, 2002:169)
- b. Sebagai Pelanggan

Partisipasi ini disebut juga partisipasi insentif, yakni dalam kedudukannya sebagai pelanggan atau pengguna maka anggota memanfaatkan berbagai kesempatan yang bersifat menunjang kepentingan yang disediakan oleh perusahaan koperasinya. (dalam Rozi, Etha, 2002:169)

Pendapat ahli diatas dapat menjelaskan tentang partisipasi anggota koperasi baik sebagai pemilik maupun sebagai pelanggan. Berdasarkan pendapat diatas partisipasi anggota dapat dibedakan menjadi 2 yaitu partisipasi anggota sebagai pemilik dan partisipasi anggota sebagai pelanggan. Adapun partisipasi anggota sebagai emilik disebut partisipasi kontributif dan partisipasi anggota sebagai pelanggan disebut partisipasi insentif. Berpartisipasi sebenarnya merupakan hak dan sekaligus kewajiban anggota karena anggota adalah pemilik dan sekaligus sebagai pelanggan dari koperasi. Partisipasi anggota dikatakan baik apabila sebagian besar anggota melaksanakan kewajiban dan hak mereka secara bertanggung jawab, sebaliknya partisipasi dikatakan rendah apabila sebagian kecil anggota yang melaksanakan kewajiban dan haknya di koperasi.

Setiap anggota yang memberikan partisipasi aktif dalam usaha koperasi akan mendapatkan bagian sisa hasil usaha yang lebih besar dari pada anggota yang pasif. Anggota yang menggunakan jasa koperasi akan membayar nilai jasa kepada koperasi, dan nilai jasa yang diperoleh dari anggota tersebut akan diperhitungkan pada saat pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU).

Dalam hal ini partisipasi anggota koperasi yang hendak diteliti adalah partisipasi anggota di KPRI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Jember. Adapun sub variabel yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian adalah partisipasi anggota pada unit usaha simpan pinjam (X_1) dan partisipasi anggota pada unit usaha pertokoan (X_2) terhadap variabel terikat yaitu perolehan selisih hasil usaha anggota KPRI Karya Husada (Y). Kedua bidang usaha tersebut akan dijelaskan seperti dibawah ini :

2.3.1 Partisipasi Anggota di Bidang Usaha

Koperasi dalam kegiatannya dibidang usaha berorientasi pada kepentingan anggota. Menurut Undang-Undang No.17 tahun 2012 bahwa “usaha koperasi adalah yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota untuk meningkatkan usaha dan kesejahteraan anggota”. Hal ini sesuai dengan tujuan koperasi yaitu untuk mensejahterakan para anggotanya, maka koperasi berusaha menyediakan kebutuhan anggota dibidang usahanya. Koperasi dalam memenuhi kebutuhan anggotanya dengan mengadakan berbagai macam kegiatan usaha. Kegiatan usaha yang dilakukan koperasi dalam memenuhi kebutuhan anggota tidak hanya dilakukan satu jenis usaha melainkan berbagai macam usaha yang disesuaikan dengan kepentingan anggota.

Menurut Hendar dan Kusnadi (2005:94) “untuk mendukung pertumbuhan koperasi anggota sebagai pelanggan atau pemakai, anggota koperasi harus memiliki kesadaran dalam memanfaatkan berbagai potensi pelayanan yang disediakan oleh koperasi dalam menunjang kepentingannya, aktif dalam melakukan transaksi yang dilayani koperasi (partisipasi insentif), semakin banyak anggota memanfaatkan pelayanan koperasi, manfaat yang diperoleh anggota tersebut semakin banyak, dan bila terjadi, kesadaran dalam pelaksanaan partisipasi kontributif akan semakin meningkat”.

Selain menjadi pemilik anggota juga sebagai pengguna dari setiap usaha koperasi. Arifin sitio dan Halomoan Tamba (2001:79) menyatakan bahwa status anggota koperasi sebagai badan usaha adalah sebagai pemilik (*owner*) dan sebagai pemakai (*user*). Sebagai pemilik kewajiban anggota adalah melakukan investasi atau menanam modal di koperasinya. Sedangkan sebagai pemakai, anggota harus menggunakan secara maksimum pelayanan usaha yang diselenggarakan oleh koperasi.

Sedangkan menurut Hendar dan Kusnadi (2005:93) partisipasi anggota dalam segi kepentingannya dibagi menjadi 2 yaitu partisipasi anggota sebagai pemilik disebut partisipasi kontributif dan partisipasi anggota sebagai pelanggan disebut partisipasi insentif.

“Dalam kedudukan sebagai pemilik meliputi, (1) para anggota memberikan kontribusinya terhadap pembentukan dan pertumbuhan perusahaan koperasi dalam bentuk kontribusi keuangan (penyerahan simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, atau dana-dana pribadi yang diinvestasikan pada koperasi), dan (2) mengambil bagian dalam penetapan tujuan, pembuatan keputusan dan proses pengawasan terhadap jalannya perusahaan koperasi. Dalam kedudukannya sebagai pelanggan/pemakai, para anggota memanfaatkan berbagai potensi pelayanan yang disediakan oleh perusahaan koperasi dalam menunjang kepentingannya.”

Menurut Hendar dan Kusnadi (2005:93-94) antara partisipasi kontributif dan partisipasi insentif terdapat hubungan yang sangat erat, yaitu:

- a. Dalam rangka membiayai pertumbuhan koperasi, kontribusi keuangan baik yang berupa simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela maupun yang berasal dari usaha sendiri para anggota (partisipasi kontribusi keuangan) sangat diperlukan.
- b. Setelah dana yang terkumpul tersebut digunakan oleh perusahaan koperasi, proses pengambilan keputusan mengenai penetapan tujuan dan kebijaksanaan serta proses pengawasan jalannya perusahaan koperasi harus melibatkan anggota karena anggota sebagai pemilik perusahaan koperasi (partisipasi kontributif anggota dalam pengambilan keputusan).
- c. Tetapi untuk mendukung pertumbuhan koperasi anggota sebagai pelanggan/pemakai harus memanfaatkan setiap pelayanan yang diberikan oleh koperasi (partisipasi insentif). Semakin banyak anggota memanfaatkan pelayanan koperasi, manfaat yang diperoleh anggota tersebut akan semakin banyak, dan bila ini terjadi, kesadaran dalam pelaksanaan partisipasi kontributif akan semakin meningkat. Oleh karena itu anggota perlu dirangsang dengan pelayanan-pelayanan yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan para anggotanya.

Menurut Anoraga dan Widiyanti (2003:23) partisipasi anggota dalam bidang usaha dapat dilihat dari partisipasi anggota dalam bidang pertokoan dan partisipasi anggota dalam kegiatan simpan pinjam. Berdasarkan pendapat di atas anggota koperasi sebagai pemilik sekaligus sebagai pengguna jasa koperasi anggota harus berpartisipasi aktif dalam kegiatan usaha koperasi. Adapun partisipasi anggota di unit usaha simpan pinjam adalah dengan melakukan penyimpanan dan peminjaman uang anggota kepada koperasi sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan, sedangkan

untuk unit usaha pertokoan partisipasi anggota diwujudkan dengan cara anggota koperasi membeli barang kebutuhan sehari-hari di koperasi.

Koperasi dalam menjalankan usahanya tidak hanya menjalankan satu usaha melainkan menjalankan berbagai macam usaha yang disesuaikan dengan kebutuhan anggota. Seperti halnya KPRI Karya Husada yang berusaha memenuhi kebutuhan anggotanya dengan menjalankan kegiatan usaha simpan pinjam, pertokoan, apotik dan BEF. Namun dalam penelitian ini peneliti hanya menfokuskan pada unit usaha simpan pinjam dan unit usaha pertokoan. Karena kedua usaha tersebut adalah unit usaha yang dijalankan sendiri oleh KPRI Karya Husada, sedangkan apotik dan BEF adalah unit usaha yang bekerjasama dengan pihak lain. Selain itu kedua usaha tersebut sangat penting sekali untuk memenuhi kebutuhan anggota akan pinjaman uang tunai yang mendesak sifatnya. Unit usaha pertokoan dijalankan untuk memenuhi atau menyediakan barang kebutuhan sehari-hari anggotanya dengan mudah dan harga terjangkau serta dapat dilakukan pembelian secara tunai maupun kredit. Adapun partisipasi anggota dalam bidang usaha akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Partisipasi anggota pada unit usaha simpan pinjam

Setiap kegiatan usaha yang mengharapkan akan berkembang dan maju, selalu memerlukan dana untuk membiayai keperluan-keperluan operasional perusahaan. Begitu juga dengan koperasi simpan pinjam didirikan untuk memberikan kesempatan kepada anggotanya untuk memperoleh pinjaman maka koperasi harus mempunyai modal usaha. Faktor modal dalam koperasi adalah suatu hal yang digunakan untuk kegiatan usaha koperasi yang datang dari dalam koperasi (intern) maupun dari luar koperasi sendiri (ekstern), modal inilah yang digunakan untuk kegiatan usaha koperasi. Jadi dapat disimpulkan tanpa adanya modal maka tidak akan bisa suatu usaha pada koperasi dijalankan.

Menurut Partomo dan Soejoedono (2004:76) “modal utama koperasi terdiri atas simpanan-simpanan/iuran-iuran para anggotanya yang lazimnya terinci menjadi

simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, selain itu dimungkinkan penambahan modal dari donasi para anggota atau pihak lain serta pinjaman-pinjaman dari anggota atau pihak ketiga atau perbankan”.

Menurut Hendar dan Kusnadi (2005:93) dalam rangka membiayai pertumbuhan koperasi, kontribusi keuangan baik yang berupa simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela maupun yang berasal dari usaha sendiri para anggota (partisipasi kontribusi keuangan) sangat diperlukan. Tanpa adanya kontribusi keuangan anggota sebagai modal koperasi sangatlah mustahil bagi koperasi untuk menjalankan usahanya, karena untuk menjalankan dan mengembangkan usaha memerlukan modal. Dalam hal ini diperlukan partisipasi anggota dalam pemupukan modal.

Menurut Hendar dan Kusnadi (2005:50) Keunggulan koperasi dalam hal partisipasi terutama karena prinsip anggota sebagai pemilik dan sekaligus sebagai pengguna. Dengan prinsip ini seorang anggota sudah semestinya membiayai koperasi miliknya dengan memberikan kontribusi keuangan dalam bentuk simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela dan bila perlu melalui usaha pribadinya.

Menurut Widiyanti dan Sunindhia (2003:139) “ simpanan pokok adalah suatu jumlah uang simpanan yang sama besarnya bagi setiap anggota, dapat diangsur. Simpanan pokok ini tidak dapat diambil kembali oleh peserta selama ia menjadi anggota koperasi. Sedangkan menurut Hendrajogi (2012:183) berpendapat simpanan pokok adalah:

“simpanan pokok adalah sejumlah uang yang diwajibkan kepada anggota untuk diserahkan kepada koperasi pada seseorang yang masuk menjadi anggota koperasi tersebut dan besarnya sama untuk semua anggota dan simpanan pokok ini tidak dapat diambil selama yang bersangkutan menjadi anggota.”

Selain itu Hadiwidjaja dan Rival (2001:9) mendefinisikan simpanan pokok sebagai berikut:

"simpanan pokok dalam koperasi merupakan setoran anggotanya yang masing-masing sama banyaknya. Secara langsung memberikan ciri

seseorang atau badan hukum koperasi telah menjadi anggota koperasi. Dan simpanan pokok merupakan simpanan permanen anggota atau modal permanen koperasi.”

Simpanan wajib menurut Widiyanti dan Sunindhia (2003:139) “ simpanan wajib adalah dapat disetor setiap minggu atau bulan atau meneurut waktu yang ditetapkan oleh anggota. Simpanan dapat digunakan untuk pemupukan modal dapat juga diadakan simpanan khusus dan simpanan wajib dari anggota ang bersedia, untuk digunakan sebagai pemupukan modal investasi.” Sedangkan pengertian simpanan wajib menurut Mubyarto (2003:36) “simpanan wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang harus dibayar oleh anggota dalam waktu dan kesempatan tertentu.”

Simpanan sukarela menurut Widiyanti dan Sunindhia (2003:39) “simpanan manasuka, memberikan kesempatan kepada anggota yang dapat menimpan dalam bentuk deposito, yang dapat diambil kembali menurut perjanjian. Sedangkan menurut Fathorozi dan Hendripides (dalam Aning Dwi, 2013:12) “simpanan sukarela adalah simpanan yang diberikan oleh anggota kepada koperasi misalnya dalam bentuk deposito. Simpanan ini dapat diambil kembali menurut perjanjian.

Menurut Arifin sitio dan Halomoan Tamba (2001:84-85) modal koperasi berasal dari modal sendiri dan modal pinjaman.

Modal sendiri bersumber dari:

- a. *Simpanan pokok*, yaitu sejumlah uang yang sama banyaknya, yang wajib dibayarkan oleh masing-masing anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok ini sifatnya permanen, artinya tidak dapat diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.
- b. *Simpanan wajib*, yaitu sejumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama banyaknya, yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada periode tertentu. Simpanan wajib ini tidak dapat diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.
- c. *Dana cadangan*, yaitu sejumlah dana yang diperoleh dari enyisihan sisa hasil usaha dan dicadangkan untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan.

- d. *Donasi atau hibah*, yaitu sejumlah uang atau barang dengan nilai tertentu yang disumbangkan oleh pihak ketiga, tanpa ada suatu ikatan atau kewajiban untuk mengembalikannya.

Sedangkan modal pinjaman atau modal luar, bersumber dari:

- a. *Anggota*, yaitu pinjaman dari anggota ataupun calon anggota koperasi yang bersangkutan.
- b. *Koperasi lainnya dan/atau anggotanya*, pinjaman dari koperasi lainnya dan/atau anggotanya yang disadari dengan perjanjian kerja sama antara koperasi.
- c. *Bank dan lembaga keuangan lainnya*, yaitu pinjaman dari bank dan lembaga keuangan lainnya yang dilakukan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- d. *Penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya*, yaitu dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- e. *Sumber lain yang sah*, yaitu pinjaman yang diperoleh dari bukan anggotayang dilakukan tanpa melalui penawaran secara umum.

Usaha simpan pinjam selain menerima simpanan dari anggota, koperasi juga memberikan pinjaman kredit kepada anggota yang memerlukan. Menurut Thomas (dalam Rini Ika, 2006:10) “mendefinisikan kredit sebagai penyediaan uang atau tagihan-tagihan yang dapat disamakan berdasarkan persetujuan simpan meminjam antara bank dengan pihak lain dalam hal pihak meminjam berkewajiban melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan bunga yang telah ditetapkan”.

Menurut Tohar (2000:15) “usaha simpan pinjam sebagai salah satu unit dalam koperasi, untuk mengukur seberapa besar anggota berperan aktif terhadap koperasi pada bidang usaha simpan pinjam yaitu melalui aktivitas peminjaman anggota terhadap koperasi seberapa sering setiap anggota koperasi meminjam uang dan jumlah uang yang dipinjam oleh anggota koperasi”.

Modal utama dari koperasi simpan pinjam adalah simpanan dari anggotanya. dari uang simpanan yang dikumpulkan tersebut selanjutnya dipinjamkan kepada anggota yang membutuhkan. Anoraga dan Widiyanti (2003:22) mendefinisikan koperasisimpan pinjam sebagai “koperasi yang bergerak dalam lapangan pembentukan modal melalui tabungan-tabungan para anggotanya secara teratur dan terus menerus untuk kemudian dipinjamkan kepada para anggota dengan cara yang mudah, murah, cepat dan tepat untuk produktif dan kesejahteraan”.

Menurut Ginting (1999:7) “koperasi simpan pinjam mempunyai tujuan untuk mendidik anggotanya agar bersifat hemat serta gemar menabung, koperasi biasanya bertujuan untuk membebaskan para anggotanya dari jeratan rentenir”. Sedangkan menurut Anoraga dan Widiyanti (2003:22) tujuan dari koperasi simpan pinjam adalah:

1. Membantu keperluan kredit para anggota yang sangat membutuhkan dengan syarat-syarat yang ringan.
2. Mendidik para anggota supaya giat menyimpan secara teratur sehingga membentuk modal sendiri.
3. Mendidik anggota untuk hidup hemat dengan menyisihkan sebagian dari pendapatan mereka.
4. Menambah pengetahuan tentang perkoperasian.

Berdasarkan pendapat diatas koperasi dalam memperoleh modal dapat berasal dari intern yang berupa simpanan pokok dan simpanan wajib, sedangkan simpanan ekstern berasal dari simpanan sukarela dan pinjaman dari bank atau koperasi lain. Seperti halnya koperasi Karya Husada memperoleh modal dengan cara menerima simpanan dari angga baik simpanan pokok sebesar Rp 100.000,- dan simpanan wajib sebesar Rp 75.000,- per bulan.

Selain melakukan pemupukan modal dikoperasi anggota juga dapat melakukan pinjaman pada koperasi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Apabila anggota meminjam sejumlah uang kepada koperasi, maka koperasi akan mendapatkan balas jasa berupa bunga pinjaman. Bunga pinjaman inilah yang menjadi pendapatan koperasi dalam usaha simpan pinjam. Semakin besar partisipasi anggota

dalam usaha simpan pinjam, maka diharapkan penerimaan SHU koperasi juga meningkat.

Koperasi Karya Husada dalam simpan pinjam memberikan kemudahan bagi anggota untuk meminjam di koperasi, karena persyaratan untuk meminjam di koperasi relatif mudah dibanding meminjam kepada lembaga keuangan lain. Anggota cukup memenuhi syarat pinjaman yang diberikan koperasi seperti melampirkan foto copy KTP, membuat surat perjanjian hutang dan lain-lain sesuai dengan prosedur surat yang ditetapkan KPRI Karya Husada, maka anggota dapat meminjam sejumlah uang dengan batas maksimal pinjaman sebesar 40 juta rupiah. Adapun pinjaman bunga yang dibebankan bagi anggota yang meminjam uang di koperasi adalah sebesar 1,5 % per bulan. Pada unit simpan pinjam koperasi hanya mengkhususkan untuk para anggota saja dan diharapkan koperasi dapat membantu keuangan para anggota yang membutuhkan uang dalam menjalankan usaha atau untuk kebutuhan lain yang mendesak.

b. Partisipasi anggota pada unit usaha pertokoan

Partisipasi anggota dalam unit usaha pertokoan dikoperasi yaitu transaksi anggota pada koperasi. Transaksi anggota adalah kegiatan ekonomi (jual beli barang atau jasa), antara anggota terhadap koperasinya. Dalam hal ini anggota adalah sebagai konsumen/pelanggan dalam koperasinya sendiri. Berkaitan dengan partisipasi anggota sebagai pelanggan Hendar dan Kusnadi (2005:93) menyatakan untuk mendukung pertumbuhan koperasi anggota sebagai pelanggan/pemakai harus memanfaatkan setiap pelayanan yang diberikan oleh koperasi. Semakin banyak anggota memanfaatkan pelayanan koperasi, manfaat yang diperoleh anggota tersebut akan semakin banyak.

Koperasi dalam menjalankan usahanya menyesuaikan dengan kebutuhan anggota. Pada unit usaha pertokoan koperasi menyediakan barang-barang kebutuhan sehari-hari. Menurut Ginting (1999:76) menyatakan bahwa: “koperasi konsumsi adalah koperasi yang berusaha dalam penyediaan barang-barang konsumsi yang

dibutuhkan oleh para anggotanya dan jenis konsumsi sangat tergantung pada latar belakang kebutuhan anggota melalui pendirian koperasi yang bersagkutan”. Menurut Widiyanti dan Sunindhia (2003:49) “tujuan koperasi konsumsi adalah agar para anggota-anggotanya dapat membeli barang-barang konsumsi dengan kualitas yang baik dan harga yang layak”. Sedangkan menurut Kartasapoetra dkk (2003:133) menyatakan “koperasi konsumsi berusaha untuk menyediakan barang-barang yang dibutuhkan anggotanya baik barang-barang kebutuhan sehari-hari maupun barang-barang kebutuhan sekunder yang dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya dalam arti dapat dijangkau daya belinya”.

Menurut Hendar dan Kusnadi (2005:13) “sebagai konsumen manusia dapat memanfaatkan koperasi jika koperasi mampu memuaskan konsumen dengan harga pelayanan lebih baik, konsumen tersebut akan memilih koperasi sebagai tempat berbelanja dan akan menjadi anggota selama koperasi mampu memberikan kepuasan baginya”. Partisipasi anggota dalam penggunaan jasa usaha koperasi di unit pertokoan dilakukan dengan cara membeli barang-barang kebutuhan sehari-hari yang disediakan oleh koperasi dan untuk mengulur seberapa besar anggota berperan aktif terhadap koperasi dibidang usaha pertokoan melalui aktivitas pembelian di perokoan, nominal yang dibelanjakan dan kuantitas mengunjungi koperasi. (Kartasaputra, 2003:128).

Hendar dan Kusnadi (2005:27) menyatakan bahwa ada dua faktor yang mengharuskan koperasi meningkatkan pelayanan kepada anggotanya. Pertama adalah adanya tekanan persaingan dari organisasi lain (terutama organisasi non koperasi), dan kedua adalah perubahan kebutuhan manusia sebagai akibat perubahan waktu dan peradaban. Perubahan kebutuhan ini akan menentuka pola kebutuhan anggota dalam mengonsumsi produk-produk yang ditawarkan oleh koperasi. Oleh karena itu koperasi berusaha memenuhi kebutuhan anggotanya dengan menyediakan barang-barang kebutuhan anggota.

Dalam penelitian ini, KPRI karya Husada memiliki unit usaha pertokoan yaitu dengan menyediakan kebutuhan untuk para anggota maupun masyarakat sekitar

KPRI Karya Husada. Dengan demikian semua anggota pada khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya dapat membeli barang-barang kebutuhan mereka di koperasi KPRI Karya Husada. Barang-barang yang dijual di KPRI Karya Husada terdiri dari barang-barang kebutuhan pokok, sandang dan barang elektronik. Koperasi memberi kemudahan bagi para anggotanya yang ingin berbelanja di koperasi dengan cara anggota dapat membeli secara kredit maupun tunai. Apabila partisipasi anggota dalam pembelian di koperasi meningkat atau anggota royal terhadap koperasi akan menimbulkan pendapatan pertokoan yang dijalankan oleh KPRI Karya Husada akan meningkat pula, hal ini juga akan berdampak pada SHU yang diperoleh anggota yang sering berbelanja di koperasi karena anggota tersebut berjasa terhadap koperasinya.

2.4 Dasar Teori Tentang Selisih Hasil Usaha

Melaksanakan dan mengembangkan usaha koperasi merupakan langkah untuk mewujudkan kesejahteraan para anggotanya. Koperasi bisa memperoleh serta mencari laba guna menutup pembiayaan operasional usaha koperasi, seperti membayar gaji para karyawan, biaya kantor, dan biaya-biaya lainnya serta menghimpun dana cadangan untuk modal. Namun laba yang dicari koperasi bukanlah laba yang setinggi-tingginya karena koperasi bukanlah lembaga yang bersifat profit oriented melainkan laba dalam jumlah yang wajar.

SHU bagian anggota adalah uang yang akan diperoleh kembali oleh anggota setelah dikurangi dana cadangan dibagikan kepada anggota sebanding dengan jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota dengan koperasi, serta digunakan untuk keperluan pendidikan dan perkoperasian dan keperluan lain dari koperasi sesuai dengan keputusan rapat anggota. Menurut Sumarsono (2003:104-105) “besarnya bagian sisa hasil usaha koperasi diatur lebih lanjut dalam anggaran dasar koperasi. Sedangkan mengenai pembagian sisa hasil usaha koperasi kepada anggota harus melihat jasa usaha yang dilakukan para anggota oleh masing-masing anggota kepada koperasi, artinya dalam pembagian sisa hasil usaha koperasi kepada anggota ini, tidak

semata-mata melihat besar kecilnya modal yang dimasukkan atau diserahkan anggota kepada koperasi. melainkan harus sebanding atau seimbang dengan transaksi usaha dan partisipasi modal yang diberikan kepada koperasi terutama jasa yang telah diberikan anggota kepada koperasi.

Undang-Undang koperasi No 17 tahun 2012 sebagai pengganti Undang-Undang koperasi No 25 tahun 1992 menyebutkan bahwa sisa hasil usaha koperasi diubah menjadi selisih hasil usaha yang terdiri dari surplus hasil usaha dan defisit hasil usaha dengan ketentuan sebagai berikut:

Menurut UU No.17 pasal 78 tentang surplus hasil usaha, yaitu:

- 1) Mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Anggota, Surplus Hasil Usaha disisihkan terlebih dahulu untuk Dana Cadangan dan sisanya digunakan seluruhnya atau sebagian untuk:
 - a. Anggota sebanding dengan transaksi usaha yang dilakukan oleh masing-masing Anggota dengan Koperasi;
 - b. Anggota sebanding dengan Sertifikat Modal Koperasi yang dimiliki;
 - c. pembayaran bonus kepada Pengawas, Pengurus, dan karyawan Koperasi;
 - d. pembayaran kewajiban kepada dana pembangunan Koperasi dan kewajiban lainnya; dan/atau
 - e. penggunaan lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
- 2) Koperasi dilarang membagikan kepada Anggota Surplus Hasil Usaha yang berasal dari transaksi dengan non-Anggota.
- 3) Surplus Hasil Usaha yang berasal dari non-Anggota sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat digunakan untuk mengembangkan usaha Koperasi dan meningkatkan pelayanan kepada Anggota.

Sedangkan menurut UU No.17 Tahun 2012 pasal 79 tentang defisit hasil usaha adalah sebagai berikut:

- 1) Dalam hal terdapat Defisit Hasil Usaha, Koperasi dapat menggunakan Dana Cadangan.

- 2) Penggunaan Dana Cadangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan berdasarkan Rapat Anggota.
- 3) Dalam hal Dana Cadangan yang ada tidak cukup untuk menutup Defisit Hasil Usaha, defisit tersebut diakumulasikan dan dibebankan pada anggaran pendapatan dan belanja Koperasi pada tahun berikutnya.

Undang-undang koperasi nomor 17 tahun 2012 pasal 78, menjelaskan bahwa: Yang dimaksud dengan “sebanding dengan transaksi usaha“ adalah Surplus Hasil Usaha bagian Anggota besar kecilnya ditentukan berdasarkan transaksi tiap-tiap Anggota kepada Koperasinya. Jadi pembagian SHU dilakukan secara adil dan sebanding dengan besarnya jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota terhadap koperasinya.

Menurut Sitio dan Tamba (2001:89) menyatakan bahwa SHU yang diterima oleh anggota bersumber dari 2 kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh anggota sendiri, yaitu:

1. SHU atas jasa modal
Pembagian ini juga sekaligus menceminkan anggota sebagai pemilik ataupun investor, karena jasa atas modalnya (simpanan) tetap diterima dari koperasinya sepanjang koperasi tersebut menghasilkan SHU pada tahun buku yang bersangkutan,
2. SHU atas jasa usaha
Jasa ini menegaskan bahwa anggota koperasi selain pemilik juga sebagai pemakai atau pelanggan.
Secara umum SHU koperasi dibagi sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan pada anggaran dasar/anggaran rumah tangga koperasi sebagai berikut:
 - Cadangan koperasi,
 - Jasa anggota,
 - Dana pengurus,
 - Dana karyawan,
 - Dana pendidikan,
 - Dana sosial,
 - Dana untuk pembangunan lingkungan.

Dengan mengacu pada pengertian diatas, maka pembagian SHU dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota. Koperasi

dalam membagikan SHU kepada anggota (di badan usaha swasta disebut deviden) tidak berdasarkan besarnya modal yang di yang dimiliki anggota dalam koperasinya, tetapi berdasarkan kontribusi jasa usaha yang diberikan anggota kepada koperasinya. Dengan kata lain, semakin banyak seorang anggota melakukan transaksi bisnis (jual beli/jasa) dengan koperasinya, maka semakin besar SHU yang diterima. Prinsip ini berlaku apabila koperasinya tidak mengalami kerugian.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa selisih hasil usaha adalah pendapatan yang diterima koperasi setelah dikurangi kewajiban-kewajiban yang harus dibayar koperasi dan dana cadangan. Surplus atau kelebihan pendapatan ini dapat disebut sebagai laba yang diperoleh koperasi atau disebut dengan selisih hasil usaha. Selisih hasil usaha ini kemudian dibagikan kepada anggota sebanding dengan jasa para anggotanya. SHU yang dibagi adalah yang bersumber dari anggota. Adapaun SHU yang dimaksud dalam penelitian ini adalah besarnya SHU yang diperoleh anggota KPRI Karya Husada pada tahun 2013.

2.5 Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Penerimaan Selisih Hasil Usaha

Hendar dan kusnadi (2005:97) bahwa sukses tidaknya, berkembang tidaknya, bermanfaat tidaknya, dan maju mundurnya suatu koperasi akan sangat tergantung sekali pada peran partisipasi aktif dari para anggotanya. Partisipasi anggota dapat diukur dari kesediaan anggota untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaannya secara bertanggungjawab dimana sumbangsih anggota terhadap koperasinya sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan koperasi itu sendiri dalam pencapaian tujuan koperasi.

Menurut Widiyanti (2007:199), partisipasi anggota dapat diukur dari kesediaan anggota untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaannya secara bertanggungjawab dimana sumbangsih anggota terhadap koperasinya sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan koperasi itu sendiri dalam pencapaian tujuan koperasi.

Menurut Arifin Sitio dan Halomoan Tamba (2001:87) besarnya SHU yang diterima setiap anggota akan berbeda, tergantung besarnya partisipasi modal dan transaksi anggota terhadap pembentukan pendapatan koperasi. Selain itu, Arifin Sitio dan Halomoan Tamba (2001:87) juga mengatakan “semakin besar transaksi anggota (usaha dan modal) anggota dengan koperasinya, maka semakin besar SHU yang akan diterima. Jadi besar kecilnya SHU yang diterima oleh setiap anggota tergantung pada partisipasi anggota itu sendiri. Bagi setiap anggota yang berpartisipasi aktif dalam memanfaatkan jasa koperasi akan mendapatkan SHU lebih yang lebih besar dari pada anggota yang kurang aktif berpartisipasi terhadap koperasinya.

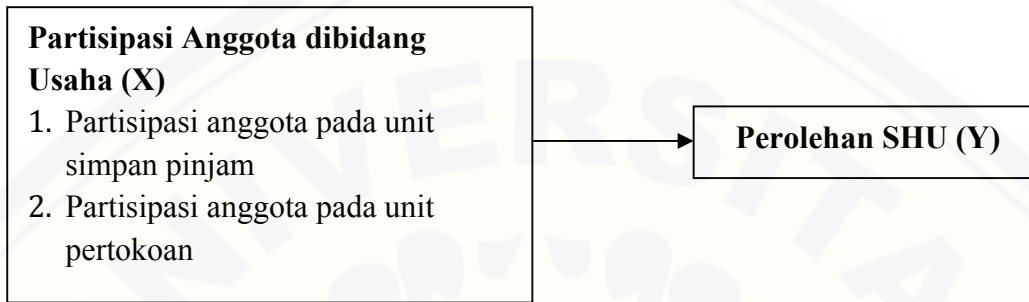
Hubungan sisa hasil usaha dengan peranan partisipasi anggota sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan usaha koperasi untuk memperoleh pendapatan. Sebagaimana dijelaskan dalam bagian SHU koperasi, bahwa SHU setelah dikurangi dengan dana cadangan, biaya penyusutan, dan kewajiban lain termasuk pajak dibagikan kepada anggota sebanding dengan jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota koperasi dalam satu periode tertentu.

Partisipasi anggota merupakan proses atau kegiatan dimana para anggota bekerja atau berusaha melalui koperasinya. Partisipasi anggota ini meliputi partisipasi anggota pada unit simpan pinjam dan partisipasi anggota pada unit pertokoan. Adanya partisipasi aktif dari para anggota akan mengakibatkan perolehan sisa hasil usaha koperasi sesuai dengan yang diharapkan.

Anggota yang berpartisipasi aktif dalam jasa usaha dan jasa modal koperasi akan mendapat SHU yang lebih besar dibandingkan dengan anggota yang kurang berpartisipasi aktif. Kegiatan usaha bukan hanya sekedar usaha yang mengandalkan tingkat prestasi individual, melainkan merupakan usaha bersama untuk menuju kesejahteraan bersama (Widiyanti, N, 2007:52). Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keuntungan atau SHU koperasi bukan didapat dari kerja atau prestasi individual, melainkan hasil kerjasama semua elemen yang terlibat dalam koperasi seperti: pengurus, pengawas, pegawai koperasi dan partisipasi anggota.

2.6 Kerangka Berpikir

Secara sistematis kerangka pemikiran diatas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

2.7 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka dirumuskan hipotesis penelitian adalah diduga ada pengaruh yang signifikan Partisipasi Anggota Terhadap Perolehan Selisih Hasil Usaha Anggota KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2013.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas tentang metode dalam melakukan penelitian yang meliputi rancangan penelitian, definisi operasional variabel, penentuan tempat penelitian, metode penentuan responden, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan metode analisis data.

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode purposive. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, antara lain : metode angket, metode dokumentasi dan metode wawancara. Analisis data yang digunakan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimen sehingga peneliti tidak melakukan percobaan kepada subjek penelitian, akan tetapi hanya ingin mengetahui apakah partisipasi anggota (X) yang terdiri dari partisipasi pada unit simpan pinjam dan partisipasi anggota pada unit pertokoan mempunyai pengaruh terhadap perolehan selisih hasil usaha (Y) pada anggota KPRI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Jember.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan untuk menghindari terjadinya salah pengertian atau perbedaan pendapat, maka perlu dipaparkan definisi operasional yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti sebagai berikut:

3.2.1 Partisipasi Anggota (X)

Partisipasi anggota dalam penelitian ini meliputi partisipasi dalam bidang organisasi dan partisipasi dalam bidang usaha yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Partisipasi Anggota dalam Bidang Usaha

Indikator dari partisipasi anggota dalam bidang usaha adalah terdiri dari:

1. Partisipasi anggota pada unit usaha simpan pinjam meliputi simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela. Sedangkan peminjaman di koperasi yaitu pinjaman kredit anggota KPRI Karya Husada kepada koperasinya.
2. Partisipasi anggota pada unit usaha pertokoan adalah partisipasi anggota KPRI Karya Husada dalam memanfaatkan pelayanan usaha koperasi pada unit pertokoan dengan melakukan transaksi kepada koperasi KPRI Karya Husada yaitu pembelian kebutuhan-kebutuhan anggota di koperasi. Dalam hal ini anggota adalah sebagai konsumen/pelanggan dalam koperasinya sendiri.

3.2.2 Perolehan Selisih Hasil Usaha (Y)

Perolehan Selisih Hasil Usaha (SHU) KPRI Karya Husada yaitu laba atau keuntungan yang diperoleh koperasi dari usaha-usaha yang dijalankan koperasi dalam satu periode waktu tertentu atau dalam satu tahun buku. Adapun perolehan SHU KPRI Karya Husada dalam penelitian ini diperoleh dari laba usaha pada unit usaha simpan pinjam dan laba usaha pada unit pertokoan.

3.3 Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti untuk melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang ditetapkan. Lokasi penelitian ditetapkan secara purposive yaitu menentukan lokasi penelitian sesuai dengan tujuan penelitian. Lokasi yang dipilih adalah Koperasi Pegawai Republik Indonesia Karya Husada Kabupaten Jember.

3.4 Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah metode pengambilan sampel acak (random) dengan menggunakan teknik *random sampling* yaitu setiap unsur dari keseluruhan populasi adalah homogen. Adapun penentuan besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus:

$$= \frac{1108}{1 + 11,08} \quad \text{Slovin (Umar 2003: 146)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

e = Persen kelonggaran untuk kesalahan pengambilan sampel

1 = Konstanta

Berdasarkan formula diatas maka sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini adalah:

$$= \frac{1108}{1 + 1108 (0,10)} = \frac{1108}{1 + 11,08} = \frac{1108}{12,08} = 91,72$$

$n = 91,72$ dan dibulatkan menjadi 92

Jadi berdasarkan jumlah populasi sebesar 1108, maka besarnya sampel yang akan diambil adalah 92 orang responden. Adapun kriteria yang diambil responden dalam penelitian ini, yaitu:

1. Anggota KPRI karya husada yang sering mengambil kredit di koperasi.
2. Anggota KPRI karya husada yang sering melakukan pembelian di koperasi.
3. Anggota KPRI karya husada yang aktif di koperasi.

3.5 Jenis Data dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Data secara umum dapat diartikan sebagai suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain. Data diperoleh dari pengamatan, pengukuran atau perhitungan. Sehingga apabila seorang peneliti melakukan pencatatan baik berupa fakta maupun angka berarti peneliti tersebut telah memperoleh data. Data dalam penelitian ini meliputi:

1. Data primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari anggota KPRI Karya Husada berupa angket dan wawancara.

2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen yang ada di Koperasi Karya Husada.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian meliputi data primer dan data sekunder. Data primer didapat melalui wawancara pada responden (anggota koperasi) dan karyawan koperasi Karya Husada. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumen yang ada di Koperasi Karya Husada.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah atau cara yang dilakukan oleh peneliti guna memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Arikunto (2006:150) metode pengumpulan data adalah suatu metode untuk mengamati variabel yang akan diteliti dengan menggunakan metode test, metode observasi, metode koesioner, dan metode interview. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

3.6.1 Metode Angket

Metode angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti mengumpulkan data dengan cara memberi daftar pertanyaan secara tertulis yang diberikan kepada responden yang diteliti untuk mendapat jawaban dari pertanyaan tersebut. Adapun responden dalam penelitian ini adalah anggota KPRI Karya husada yang secara kebetulan datang ke koperasi untuk melakukan transaksi pembelian di KPRI Karya Husada. Angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket tertutup berupa pilihan ganda sehingga responden tinggal memilih jawaban yang ada. Angket tersebut diberikan kepada anggota KPRI Karya Husada yang terpilih menjadi responden. Metode angket digunakan untuk memperoleh data langsung dari anggota

koperasi mengenai partisipasi para anggota KPRI Karya Husada terhadap koperasinya.

3.6.2 Metode Wawancara

Metode wawancara yang dilakukan peneliti pada anggota KPRI Karya Husada untuk memperoleh informasi yang diinginkan dari orang yang berkaitan. Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan partisipasi anggota terhadap koperasinya. Baik partisipasi anggota dibidang organisasi maupun partisipasi anggota dibidang usaha. Data yang diperoleh tersebut akan digunakan untuk melengkapi dan mendukung data utama dalam penelitian.

3.6.3 Metode Dokumen

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mencatat data sekunder atau dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data yang berasal dari bukti tertulis pada KPRI Karya Husada. Data tersebut meliputi data tentang sejarah berdirinya koperasi, denah lokasi koperasi, jumlah anggota, Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan nama anggota KPRI Karya Husada tahun 2013.

3.6.4 Metode Observasi

Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung pada KPRI Karya Husada. Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui fasilitas fisik yang ada di kantor koperasi Karya Husada serta untuk mengetahui bagaimana partisipasi anggota terhadap pembelian pada unit usaha pertokoan KPRI Karya Husada.

3.7 Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul maka langkah berikutnya adalah mengolah data yang terkumpul menjadi data yang siap untuk dianalisis. Teknik pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

3.7.1 Editing

Editing merupakan tahap awal yang dilakukan untuk mengolah data yang telah disiapkan. Editing dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memeriksa ulang data yang telah terkumpul. Proses editing mempunyai tujuan untuk meminimalkan kesalahan yang mungkin terjadi pada saat pengumpulan data. Apabila terdapat data yang kurang lengkap, peneliti mengembalikan angket tersebut kepada responden untuk diisi kembali. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh benar-benar lengkap.

Lebih lanjut Freddy Rangkuti (dalam Djaja, 2012: 50) menyatakan bahwa yang akan diteliti dalam editing meliputi: lengkapnya pengisian, keterbatasan tulisan, kejelasan makna jawaban, konsisten jawaban, relevansi jawaban dan keseragaman suatu jawaban.

3.7.2 Skoring

Skoring merupakan kegiatan pemberian skor terhadap data yang telah disebarkan kepada responden. Data yang telah masuk diberi nilai tertentu dan diklasifikasikan menurut kriteria-kriteria tertentu. Arikunto (2002:23) mengatakan bahwa skoring adalah unsur-unsur mengklasifikasikan jawaban. Jadi skoring adalah pemberian skor yang berupa angka untuk setiap pertanyaan dari setiap variabel yang ada pada angket tersebut. Skoring dalam penelitian ini adalah mengklasifikasikan jawaban isian angket tertutup yang dibagikan kepada 100 responden. Selanjutnya kriteria yang dipergunakan dalam melakukan skoring adalah sebagai berikut:

1. Jawaban a diberi skor 3
2. Jawaban b diberi skor 2
3. Jawaban c diberi skor 1

3.7.3 Tabulasi

Tabulasi merupakan modifikasi data sesuai teknik analisis yang digunakan, serta proses penyusunan data dalam bentuk tabel. Hal ini dilakukan supaya data yang diperoleh mudah dibaca dan dipahami. Melalui tabulasi ini akan diperoleh nilai dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dari setiap jawaban responden sehingga data tersebut mudah untuk dianalisis.

3.8 Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian

3.8.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2006: 168). Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi produk moment sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Arikunto, 2006: 170})$$

Dimana:

N = Jumlah data observasi (sampel/responden)

X = Nilai variabel bebas

Y = Nilai variabel terikat

r = Koefisien korelasi/indeks korelasi

Dasar pengambilan dari uji validitas yaitu:

- a) Jika r hasil positif dan r hasil $> r$, maka butir/ variabel tersebut valid.
- b) Jika r hasil negatif dan r hasil $< r$, maka butir/ variabel tersebut tidak valid.

- c) Nilai r_{tabel} dilihat pada $\alpha=5\%$ dan derajat dan deajat bebas (db) = $n-2$, dengan n adalah jumlah responden yang dilibatkan dalam uji coba instrumen.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Apabila datanya *memang benar sesuai dengan kenyataannya*, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama (Arikunto, 2006: 178). Pengujiannya digunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$\frac{r}{(n-1)} = 1 - \frac{\sum}{(n-1)} \quad (\text{Arikunto, 2006: 196})$$

Dimana:

r = Reliabilitas instrumen

n = Banyaknya butir pertanyaan/banyaknya soal

\sum = Jumlah varian butir

\sum = Varian total

Dasar pengambilan keputusan dari uji reliabilitas yaitu:

- Jika r positif dan $r > r_{\text{tabel}}$, maka butir atau variabel tersebut reliabel.
- Jika r negatif dan $r < r_{\text{tabel}}$, maka butir/ variabel tersebut tidak reliabel.

3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data digunakan untuk mengolah data hasil penelitian sehingga diperoleh suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial.

3.9.1 Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menggambarkan keadaan lapangan daerah penelitian secara deskriptif dengan cara menginterpretasikan hasil tabulasi data dengan harapan dapat mendukung hasil analisis penelitian, sehingga dapat menjabarkan lebih rinci tentang hasil temuan penelitian.

3.9.2 Analisis Inferensial

Analisis ini merupakan analisis statistik dengan menggunakan rumus statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas partisipasi anggota (pada unit simpan pinjam dan partisipasi anggota pada unit pertokoan) terhadap variabel terikat perolehan SHU (Y) pada KP-RI Karya Husada Kabupaten Jember.

Bentuk persamaan garis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + bX + e \quad (\text{Sugiyono, 2008: 270})$$

Keterangan:

- a = Kriteria perolehan SHU
- a = Konstanta
- b = koefisien bilangan regresi
- X = Variabel bebas (partisipasi anggota pada unit simpan pinjam dan partisipasi anggota pada unit pertokoan)
- e = Variabel lainn yang tidak diteliti

Untuk menyelesaikan persamaan garis regresi diatas, maka harus diketahui koefisien a dan b sebagai berikut:

$$b = \frac{(\sum X)(\sum Y) - (\sum XY)}{(\sum X)(\sum X)}$$

Sedangkan adalah bilangan konstan yang dapat diperoleh dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{\sum X}$$

b. Analisis Varian Garis Regresi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya atau tingkat keeratan komponen variabel bebas (partisipasi anggota pada unit simpan pinjam dan partisipasi anggota pada unit pertokoan) terhadap variabel terikat (perolehan SHU). Rumus analisis varian garis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$= \frac{\sum XY}{\sum X} \quad (\text{Hadi S, 2004: 25})$$

Keterangan:

R_y : Koefisien korelasi antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X)

α : Bilangan koefisien prediktor (X)

$\sum XY$: Total variabel X dan variabel Y

$\sum Y^2$: Total kuadrat variabel \hat{Y}

Untuk mengetahui kuat tidaknya komponen variabel bebas tersebut menggunakan pedoman:

Tabel 3.1 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0. 000 - 0. 199	Sangat Rendah
0. 200 - 0. 399	Rendah
0. 400 - 0. 599	Cukup Kuat
0. 600 - 0. 799	Kuat
0. 800 - 1. 000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2008: 250)

c. Uji F

Uji F ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara simultan. Uji F ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{() ()}{() ()}$$

Keterangan:

- F_{reg} : Harga garis regresi
 R_y : Koefisien korelasi antara X dan Y
 N : Banyaknya responden
 m : Jumlah prediktor
 I : Bilangan konstan

(Atmaja,1997:348)

Dari hasil F_{reg} tersebut kemudian dikonsultasikan F_t 5% dengan menggunakan derajat kebebasan (db). Adapun rumus db adalah sebagai berikut:

$$db = \text{————}$$

Kemudian hasil perhitungan (F_{reg}) tersebut dibandingkan dengan F_{tab}

Kesimpulan:

1. Jika $F_{reg} \geq F$ maka H_0 ditolak H_a diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan.
2. Jika $F_{reg} < F$ maka H_0 diterima H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan.

d. Efektifitas garis regresi

Cara ini digunakan untuk mengetahui berapa besar (%) pengaruh partisipasi anggota terhadap perolehan SHU. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Ry^2(I) \times 100\% = \dots\dots\%$$

(Hadi S, 2004: 45)

Untuk mempermudah mengolah data dan menganalisis data yang diperoleh, maka peneliti menggunakan program SPSS versi 20.0 *for windows*.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai tindak lanjut penelitian yang telah dilakukan, data-data yang diperoleh dalam penelitian perlu dianalisis dan dibahas sehingga dapat membuahkan hasil penelitian dan menjelaskan hal-hal yang ingin dijelaskan. Beberapa hal yang berkaitan dengan hasil penelitian akan disajikan lebih lanjut dalam pembahasan di bawah ini.

4.1 Data Pendukung

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Koperasi Karya Husada merupakan organisasi yang bergerak dalam ruang lingkup Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Jember. Kini koperasi tersebut bertempat di jalan Ciliwung No. 37 Telepon (0331) 486004 Jember. Koperasi ini dulunya didirikan atas prakarsa Pejabat Kepala Dinas Kesehatan pada saat itu dipimpin oleh Dr. H. Widiarto, MPH pada tanggal 12 Juli 1979 yang secara hukum telah memenuhi syarat dengan akte pendirian No. 4250/BH/1979.

Dulunya gedung koperasi masih bergabung dengan kantor kepala dinas kesehatan di Jalan Dewi Sartika No. 56 Jember sekitar 700m dari tempat yang baru sekarang. Kemudian dengan adanya kemajuan yang sangat pesat, maka pada tahun 1982 pindah dan melakukan usahanya sendiri walaupun dengan menyewa di hotel Jember yang merupakan bangunan peninggalan penjajah Belanda yang masih layak pakai yang terletak di sebelah selatan masjid Agung “Baitul Amin” dekat alun-alun Jember yang sekarang telah dibangun oleh Bank BRI.

Koperasi bertahan hingga sembilan tahun sampai dengan tahun 1991 dan pada pertengahan tahun 1991 tersebut berpindah dan menyewa tempat/gedung yang tidak jauh dari sebelumnya yaitu di Jalan Ciliwung No. 01 milik pegawai dinas kesehatan yaitu Bapak Sutrisman. Pada tempat yang baru tersebut, koperasi hanya mampu bertahan selama 2 tahun sampai dengan tahun 1992.

Pada tahun 1992, Koperasi Karya Husada membeli tanah milik Ny. Ginem yang terletak sekitar 250m, yang pada akhirnya dibangun koperasi milik Dinas Kesehatan Kabupaten Jember dengan dana SHU (Selisih Hasil Usaha). Tanah yang berukuran 10x12m tersebut kemudian dibangun bertingkat yang penyelesaiannya memakan waktu satu tahun. Tempat baru tersebut kemudian ditempati pada tahun 1993. Gedung koperasi dibagi menjadi dua, bagian atas untuk kegiatan administrasi sedangkan untuk bagian bawah digunakan untuk kegiatan jual beli/pertokoan.

4.1.2 Bidang Usaha Pada KP-RI Karya Husada

KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember mempunyai beberapa unit usaha diantaranya:

1. Unit Usaha Pertokoan

Usaha pertokoan koperasi Karya Husada tidak hanya melayani kebutuhan anggotanya saja, tetapi juga melayani kebutuhan masyarakat umum. Oleh karena itu, koperasi berusaha menyediakan barang-barang kebutuhan pelanggan dengan harga yang terjangkau. Adapun jenis barang yang dijual di koperasi Karya Husada antara lain:

- a. Barang-barang keperluan sehari-hari / barang kebutuhan pokok
- b. Barang sandang
- c. Barang elektronik

Pelayanan penjualan pada usaha pertokoan langsung dilayani oleh petugas toko dimana pembelinya datang sendiri untuk membeli barang-barang kebutuhannya.

Adapun penjualan pada KP-RI Karya Husada dapat dilakukan dengan cara:

- a. Penjualan secara tunai

Yaitu penjualan barang dengan pembayaran secara tunai di kasir toko.

Penjualan tunai ini diberikan kepada anggota maupun masyarakat umum.

b. Penjualan secara kredit

Yaitu penjualan yang hanya diperuntukkan bagi anggota KP-RI Karya Husada saja. Dimana anggota dapat membeli barang-barang yang ada di koperasi dengan cara mencicil.

2. Unit Usaha Simpan Pinjam

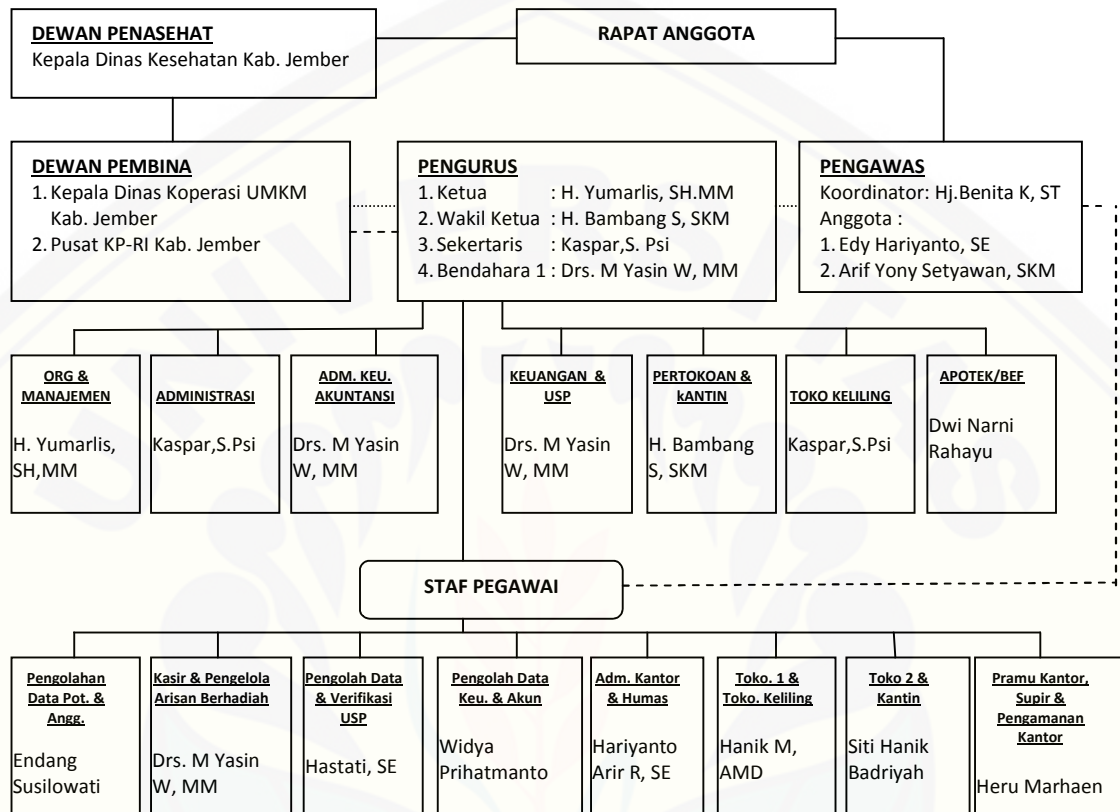
Unit usaha simpan pinjam pada KP-RI Karya Husada adalah usaha yang mengelola simpanan dan pinjaman uang kepada anggotanya. Layanan simpan pinjam KP-RI Karya Husada meliputi:

- a. Simpanan pokok, merupakan simpanan yang dibayarkan satu kali selama menjadi anggota. Besarnya simpanan tergantung dari hasil kesepakatan pengurus dan anggota koperasi. Adapun besarnya simpanan untuk menjadi anggota KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember untuk saat ini sebesar Rp.100.000,-
- b. Simpanan wajib, merupakan simpanan yang wajib dibayar sebulan sekali. Besarnya simpanan tergantung dari hasil kesepakatan antara pengurus dan anggota koperasi. Adapun simpanan wajib bagi anggota KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember saat ini adalah sebesar Rp.75.000,-
- c. Simpanan sukarela, merupakan simpanan atas dasar kerelaan anggota dan bukan merupakan kewajiban. Simpanan ini bisa diambil sewaktu-waktu dan mendapatkan jasa simpanan 1,25% setiap bulan.
- d. Pinjaman anggota, merupakan pinjaman yang hanya diperuntukkan bagi para anggota yang membutuhkan dana pinjaman sedangkan bagi non-anggota tidak boleh pinjam dikoperasi. Adapun bunga pinjaman sebesar 1,5 % setiap bulan.

4.1.3 Struktur Organisasi KP-RI Karya Husada

Adapun struktur organisasi pada KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember adalah sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI KP-RI KARYA HUSADA DINAS KESEHATAN KABUPATEN JEMBER



Sumber: KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember (2013)

Gambar 4.1 Struktur Organisasi KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember

4.2 Data Utama

4.2.1 Gambaran Umum Responden

Anggota KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember terdiri dari para pegawai negeri sipil dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, puskesmas seluruh Kabupaten Jember, RSUD Balung, RSUD Kalisat, dan PT. Asuransi Kesehatan Indonesia Cabang Jember beserta pensiunannya yang pada tahun 2013

berjumlah 1108 orang. Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil sebagian kecil anggota yang turut aktif dalam unit usaha pertokoan maupun unit simpan pinjam pada KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember. Adapun jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 92 orang yang diambil secara acak. Berdasarkan hasil penelitian kepada 92 orang responden melalui kuesioner yang disebar, telah didapat gambaran karakteristik responden sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Usia

Jenis kelamin dan tingkat usia responden pada penelitian ini adalah jenis kelamin dan tingkat usia para anggota KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember yang menjadi responden dalam penelitian ini. Gambaran mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan tingkat usia dapat dilihat pada tabel 4.1 dan tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1	Laki-laki	40	43,48
2	Perempuan	52	56,52
	Jumlah	92	100

Sumber : Data primer diolah, 2014

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari seluruh responden yang berjumlah 92 orang, sebagian besar responden adalah perempuan dengan frekuensi 52 orang atau 56,52%, sedangkan laki-laki sebanyak 40 orang dengan persentase 43,48%. Hal ini menunjukkan bahwa anggota yang berbelanja di KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember paling banyak berjenis kelamin perempuan. Hal ini dikarenakan perempuan yang menjadi responden dalam penelitian

ini kebanyakan adalah ibu rumah tangga yang berbelanja kebutuhan keluarga sehari-hari, sehingga kaum perempuan yang menjadi responden dalam penelitian ini lebih banyak aktif dalam partisipasi terhadap segala kegiatan yang ada pada KP-RI tersebut pada unit usaha pertokoan maupun unit simpan pinjam.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Usia

No	Tingkat Usia (Tahun)	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1	26 – 35	32	34,79
2	36 – 45	52	56,52
3	46 – 56	8	8,69
	Jumlah	92	100

Sumber : Data primer diolah, 2014

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari seluruh responden yang berjumlah 92 orang, sebagian besar responden memiliki tingkat umur sekitar 36 – 45 tahun dengan frekuensi 52 orang atau 56,52%, Hal ini menunjukkan bahwa anggota atau masyarakat yang berbelanja di KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten masih dalam usia produktif kerja.

4.2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas data bertujuan untuk mengetahui sejauh mana validitas data yang diperoleh dari penyebaran angket. Uji validitas data dilakukan dengan menggunakan korelasi *Product Moment (Pearson Correlation)*. Suatu data dikatakan valid apabila:

1. Memiliki tingkat signifikan $< 0,05$
2. Memiliki koefisien korelasi (dalam *pearson correlation*) $> 0,207$.

Hasil uji validitas terhadap data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Partisipasi Anggota dan Perolehan SHU

No.	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	Signifikansi	Kesimpulan
1.	X _{1,1}	0,604	0,000	Valid
2.	X _{1,2}	0,392	0,000	Valid
3.	X _{1,3}	0,602	0,000	Valid
4.	X _{1,4}	0,562	0,000	Valid
5.	X _{1,5}	0,444	0,000	Valid
6.	X _{1,6}	0,479	0,000	Valid
7.	Y _{1,1}	0,650	0,000	Valid
8.	Y _{1,2}	0,719	0,000	Valid

\Sumber : Data Primer diolah (2013)

Berdasarkan Tabel 4.3 tersebut, dapat diketahui bahwa semua pengujian terhadap variabel X maupun variabel Y menunjukkan bahwa seluruh data yang diperoleh adalah valid. Hal tersebut memenuhi persyaratan nilai signifikansi $< 0,05$, dengan demikian semua butir pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat digunakan dan dapat dipercaya sebagai data penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument menggambarkan pada kemantapan dan keajegan alat ukur yang digunakan. Suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila alat ukur atau instrument tersebut selalu memberikan hasil yang sama meskipun digunakan berkali-kali baik oleh peneliti yang sama maupun peneliti yang berbeda. Instrument yang reliabel akan menghasilkan data yang sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Hasil uji reliabilitas terhadap data penelitian disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach alpha	Kriteria	Keterangan
1.	X	0,779	Reliabel	Tinggi
2.	Y	0,789	Reliabel	Tinggi

Sumber : Data primer diolah (2014)

Untuk menguji reliabilitas dilakukan dengan cara mencari angka reliabilitas dari butir-butir pertanyaan dari kuesioner dengan menggunakan rumus standart Item Alpha. Setelah diperoleh nilai (α), selanjutnya membandingkan nilai tersebut dengan angka kritis reliabilitas pada tabel α , yaitu tabel yang menunjukkan hubungan antara jumlah butir pertanyaan dengan reliabilitas instrumen seperti terlihat pada Tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5 Hubungan Jumlah Butir Pertanyaan dengan Reliabilitas Instrumen

No	Jumlah butir pertanyaan	Reliabilitas
1.	5	0,20
2.	10	0,33
3.	20	0,50
4.	40	0,67
5.	80	0,80

Sumber: Santoso (2001:180)

Berdasarkan uji reliabilitas di atas, suatu instrumen atau angket dari variabel partisipasi anggota (X), dan perolehan SHU (Y) terbukti reliabel. Hal ini ditunjukkan dengan butir soal pada angket yang berjumlah 8 butir pertanyaan, pada tabel 4.6 jumlah pertanyaan pada angket terletak di jumlah butir pertanyaan 10 dengan reabilitas 0,33. Dimana diketahui nilai cronbach alpha partisipasi anggota (X) sebesar $0,779 > 0,33$ dan cronbach alpha perolehan SHU (Y) sebesar $0,789 > 0,33$. Hal ini

membuktikan bahwa hasil penelitian cukup dapat dipercaya dan sesuai dengan kenyataannya, dan hasilnya tetap sama meskipun angket disebar sebanyak dua kali kepada responden.

4.3 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif dan analisis data inferensial yang akan dijelaskan sebagai berikut:

4.3.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan data pokok yang akan dianalisis untuk menjawab masalah dalam penelitian. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang berupa angket yang disebar luaskan kepada anggota yang aktif di KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember untuk mendapatkan data tentang partisipasi anggota dan perolehan SHU anggota KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember. Adapun partisipasi anggota (meliputi, partisipasi anggota pada unit simpan pinjam dan partisipasi anggota pada unit pertokoan) dan perolehan SHU (Y) akan dijelaskan sebagai berikut:

A. Partisipasi Anggota (X)

Partisipasi anggota pada penelitian ini merupakan keikutsertaan anggota dalam menjalankan kegiatan usaha yang dijalankan KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Kabupaten Jember. Dimana partisipasi anggota dalam penelitian ini terdiri dari partisipasi anggota pada unit simpan pinjam dan partisipasi anggota pada unit pertokoan. Adapun partisipasi anggota pada unit usaha simpan pinjam adalah ketepatan anggota dalam membayar simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela serta ketepatan anggota dalam membayar pinjamannya dikoperasi. Sedangkan partisipasi anggota pada unit usaha pertokoan adalah partisipasi anggota dalam melakukan pembelian di koperasi baik secara kredit maupun tunai, seberapa sering intensitas anggota dalam melakukan pembelian di koperasi serta jumlah rata-

rata nominal yang dikeluarkan oleh anggota dalam melakukan pembelian di KP-RI Karya Husada Dinas kesehatan Kabupaten Jember. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan melakukan penyebaran angket kepada responden dapat diketahui hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6 Tabel Variabel Partisipasi Anggota

No.	Pertanyaan	Jumlah Responden (%)			Jumlah
		a	b	c	
1.	Partisipasi pada unit simpan pinjam	43 (46,7%)	27 (29,3%)	22 (24%)	92 (100%)
2.	Partisipasi pada unit pertokoan	67 (72,8%)	18 (19,6%)	7 (7,6%)	92 (100%)

Sumber: Lampiran

Berdasarkan angket yang telah disebar kepada anggota KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Kabupaten Jember yang menjadi responden dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa sebanyak 43 anggota atau sebesar 46,7% menjawab bahwa besarnya jumlah simpanan yang dimiliki anggota mayoritas Rp. 3.982.000,00 – Rp. 5.400.000,00, dan prosedur simpan pinjam pada KPRI Karya Husada mudah dipenuhi, serta untuk pencairan dana pinjamannya sangat mudah dan cepat.

Partisipasi anggota pada unit usaha simpan pinjam meliputi simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela. Sedangkan peminjaman di koperasi yaitu pinjaman kredit anggota KPRI Karya Husada kepada koperasinya. Dimana untuk pinjaman yang dapat diterima oleh anggota maksimal sebesar Rp 40.000.000,- dengan jangka waktu pelunasan maksimal 4 tahun. Para anggota melakukan pinjaman pada KPRI Karya Husada sebagian besar digunakan untuk menambah modal usaha yang mereka miliki, sehingga jumlah pinjaman yang diterima oleh para anggota sebagian besar digunakan untuk meningkatkan usaha yang mereka miliki. Untuk syarat peminjaman pada KPRI Karya Husada adalah sebagai berikut:

1. Fotokopi KTP
2. Fotokopi KK (Kartu Keluarga)
3. Tingkat bunga 1,5% tiap bulan
4. Agunan
5. Mengisi formulir peminjaman

Untuk indikator yang selanjutnya yaitu partisipasi anggota pada unit pertokoan. Partisipasi anggota pada unit pertokoan merupakan keaktifan dan keikursertaan anggota KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Kabupaten Jember dalam kegiatan pertokoan di koperasi tersebut. KPRI karya Husada memiliki unit usaha pertokoan yaitu dengan menyediakan kebutuhan untuk para anggota maupun masyarakat sekitar KPRI Karya Husada. Dengan demikian semua anggota pada khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya dapat membeli barang-barang kebutuhan mereka di koperasi KPRI Karya Husada.

Barang-barang yang dijual di KPRI Karya Husada terdiri dari barang-barang kebutuhan pokok, sandang dan barang elektronik. Koperasi memberi kemudahan bagi para anggotanya yang ingin berbelanja di koperasi dengan cara anggota dapat membeli secara kredit maupun tunai. Apabila partisipasi anggota dalam pembelian di koperasi meningkat atau anggota royal terhadap koperasi akan menimbulkan pendapatan pertokoan yang dijalankan oleh KPRI Karya Husada akan meningkat pula, hal ini juga akan berdampak pada SHU yang diperoleh anggota yang sering berbelanja di koperasi karena anggota tersebut berjasa terhadap koperasinya.

Berdasarkan angket yang telah disebar kepada anggota KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Kabupaten Jember yang menjadi responden dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa sebanyak 67 anggota atau sebesar 72,8% menjawab bahwa dalam 1 bulan melakukan pembelian sebanyak 8 kali atau lebih, besar rata-rata nominal yang anggota keluarkan dalam melakukan pembelian di koperasi Karya Husada dalam periode 1 tahun sekitar Rp. 1.000.000,00 – Rp. 1.500.000,00, dan wujud partisipasi anggota pada unit pertokoan di KPRI Karya

Husada yaitu dengan cara rutin berbelanja dan memberi masukan kepada pengurus demi meningkatkan usaha pada unit pertokoan di KPRI Karya Husada.

B. Perolehan SHU (Y)

Selisih Hasil Usaha (SHU) dalam penelitian ini adalah pendapatan yang diterima oleh masing-masing anggota KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember pada tahun 2013. Adapun pembagian SHU dibagikan kepada anggota sebanding dengan jasa para anggota KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember kepada koperasinya. SHU yang dibagi adalah yang bersumber dari anggota. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan melakukan penyebaran angket kepada responden dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.7 Tabel Variabel Perolehan SHU

No.	Pertanyaan	Jumlah Responden (%)			Jumlah
		A	B	C	
1.	Perolehan SHU	24 (26%)	32 (34,8%)	36 (39,2%)	92 (100%)

Sumber: Lampiran

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebgaiian besar anggota KPRI Karya Husada yang menjadi responden dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa sebanyak 24 anggota atau sebesar 26% menjawab bahwa jumlah SHU yang anggota terima dari KPRI Karya Husada selama 1 tahun sekitar Rp. 465.000,00 – Rp 664.000,00 dan mekanisme pembagian SHU yang dilakukan KPRI Karya Husada sangat baik karena SHU dibagikan secara bersama dengan tepat waktu.

Besarnya SHU yang diterima oleh setiap anggota akan berbeda, tergantung besarnya partisipasi modal dan transaksi anggota terhadap pembentukan pendapatan koperasi. Semakin besar transaksi (usaha dan modal) anggota dengan koperasinya, maka semakin besar SHU yang akan diterima. SHU yang dibagi adalah yang bersumber dari anggota. SHU anggota adalah jasa dari modal dan transaksi usaha

yang dilakukan anggota sendiri. Pembagian SHU anggota dilakukan secara transparan SHU anggota dibayar secara tunai.

4.3.2 Analisis Inferensial

Analisis ini merupakan analisis statistik dengan menggunakan rumus garis regresi sederhana yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang berdasarkan pada data yang diolah melalui angket yang telah disebar. Berikut ini adalah hasil analisis inferensial yang telah dilakukan meliputi:

A. Analisis Garis Regresi Sederhana

Analisis garis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel partisipasi anggota terhadap perolehan SHU anggota KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember. Pada penelitian ini, dilakukan analisis garis regresi sederhana dengan menggunakan *software SPSS for windows ver 18,00*. Hasil analisis disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Analisis Garis Regresi Sederhana

Variabel Penelitian	Label	Koefisien Regresi
a	Konstanta	-5,553
X	Partisipasi Anggota	0,632

Rsquare = 0,773

Multiple R = 0,879^a

F rasio = 306,284

Sumber: Data Primer (2014), diolah

Berdasarkan tabel 4.9 di atas maka persamaan garis regresi sederhana yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = -5,553 + 0,632X + ei$$

Sesuai dengan persamaan regresi yang diperoleh, maka model regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta = -5,553. Nilai konstanta menunjukkan nilai negatif sebesar -5,553. Hal ini berarti bahwa, apabila nilai dari variabel partisipasi anggota, dan ei nilainya konstan (nol), maka nilai variabel Y (perolehan SHU) sebesar -5,553 point.
2. Nilai koefisien $b = 0,632$, berarti bahwa apabila nilai variabel partisipasi anggota mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variabel independen lainnya bersifat tetap, maka variabel Y (perolehan SHU) akan mengalami peningkatan sebesar 0,632 point.

B. Analisis Varian Garis Regresi

Hasil analisis varian garis regresi diperoleh melalui perhitungan menggunakan SPSS 20.0 *for windows* diketahui nilai multiple R yang menunjukkan korelasi atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu sebesar 0,879.

Koefisien korelasi sebesar 0,879 tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel partisipasi anggota terhadap perolehan SHU anggota dikategorikan mempunyai hubungan yang sangat kuat. Hal ini didasarkan koefisien korelasi tersebut mempunyai angka sebesar 0,879 yang mana angka tersebut berada antara 0,800 - 1,000 yang menunjukkan tingkat hubungan yang sangat kuat seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 - 0,199	Sangat Rendah
0,200 - 0,339	Rendah
0,400 - 0,599	Cukup Kuat
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2008:172

C. Uji F

Berdasarkan perhitungan hasil SPSS 20.0 *for windows*, diketahui nilai F_{hitung} sebagai berikut:

Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil SPSS Untuk Uji F

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	α	Sig. F
X terhadap Y	306,284	3,947	0,05	,000

Sumber: Data Primer (2014), diolah

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, diketahui bahwa besarnya $F_{hitung} = 306,284 > F_{tabel} = 3,947$ dengan tingkat signifikansi $F = 0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel partisipasi anggota memiliki pengaruh secara signifikan terhadap prolehan SHU. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu 'ada pengaruh yang signifikan Partisipasi Anggota Terhadap Perolehan Selisih Hasil Usaha Anggota KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2013'.

D. Efektifitas Garis Regresi (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya proporsi sumbangan variabel bebas (X) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel

terikat (Y). Hasil SPSS 20.0 *for windows* diperoleh nilai koefisien determinasi (R_{square}) sebesar 0,773.

$$R_{\text{square}} \times 100\% = 0,773 \times 100\% = 77,3\%$$

Hal ini menunjukkan bahwa besarnya persentase pengaruh variabel partisipasi anggota terhadap perolehan SHU sebesar 77,3%, sedangkan sisanya yaitu 22,7% dipengaruhi variabel bebas lainnya yang tidak diteliti.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1 Pengaruh Variabel Partisipasi Anggota (X) Terhadap Perolehan SHU (Y)

Partisipasi merupakan salah satu cara untuk memotivasi yang mempunyai ciri khas yang lain dari pada yang lain. Partisipasi memegang peranan yang menentukan dalam perkembangan koperasi. Tanpa partisipasi anggota koperasi tidak akan dapat bekerja secara efisien dan efektif. Partisipasi diperlukan untuk mengatasi penampilan yang buruk dari koperasi. Partisipasi sering dipandang baik sebagai suatu jalan menuju arah pengembangan koperasi (Hendar dan Kusnandi, 2005:97).

Partisipasi anggota dalam penelitian ini terdiri dari partisipasi anggota pada unit simpan pinjam dan partisipasi anggota pada unit pertokoan. Dimana partisipasi anggota sangat menentukan perolehan SHU anggota KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Kabupaten Jember. Hal tersebut terbukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yang mana hasil dari uji F diketahui bahwa variabel bebas partisipasi anggota mempengaruhi variabel terikat (Perolehan SHU). Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan uji F yaitu $F_{\text{hitung}} = 306,284 > F_{\text{tabel}} = 3,947$ dengan tingkat signifikansi $F = 0,000 < \alpha = 0,05$.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa partisipasi anggota (meliputi partisipasi anggota pada unit simpan pinjam dan partisipasi anggota pada unit pertokoan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perolehan SHU anggota KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Kabupaten Jember. Berdasarkan analisis

koefisien determinasi (R^2) besarnya pengaruh partisipasi anggota yang terdiri dari partisipasi anggota pada unit simpan pinjam dan partisipasi anggota pada unit pertokoan terhadap perolehan SHU anggota KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Kabupaten Jember sebesar 77,3%. Hal ini sesuai dengan pendapat Arifin Sitio dan Halomoan Tamba (2001:87) yang menjelaskan bahwa besarnya SHU yang diterima setiap anggota akan berbeda, tergantung besarnya partisipasi modal dan transaksi anggota terhadap pembentukan pendapatan koperasi.

Jadi, besarnya SHU yang diterima oleh anggota KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Kabupaten Jember berbeda-beda, tergantung pada partisipasi anggota terhadap pelaksanaan segala unit usaha yang ada pada koperasi tersebut. Dimana partisipasi anggota pada anggota KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Kabupaten Jember dapat dilihat dari partisipasi anggota pada unit simpan pinjam dan partisipasi anggota pada unit pertokoan.

Usaha simpan pinjam merupakan salah satu usaha yang ada pada KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, sehingga anggota yang berperan aktif melakukan simpan pinjam pada koperasi tersebut dapat mempengaruhi jumlah SHU (Selisih Hasil Usaha) yang diterima oleh anggota. Peran aktif anggota KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Kabupaten Jember dalam partisipasi di unit simpan pinjam dapat dilihat dari kegiatan anggota dalam melakukan simpan pinjam pada koperasi tersebut.

Hal ini diperkuat oleh pendapat Tohar (2000:26) yang menjelaskan bahwa untuk mengukur seberapa besar anggota berperan aktif terhadap koperasi pada bidang usaha simpan pinjam yaitu melalui aktivitas peminjaman anggota terhadap koperasi seberapa sering setiap anggota koperasi meminjam uang dan berapa jumlah uang yang dipinjam oleh anggota koperasi. Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan anggota KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Kabupaten Jember yang menjadi responden dalam penelitian ini menjelaskan bahwa,

“Dalam upaya saya ikut berpartisipasi pada bidang usaha simpan pinjam di KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, dengan cara membayar simpanan wajib dan simpanan sukarela secara rutin serta melakukan pinjaman kredit pada koperasi, karena selain membayar simpanan pada KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, pinjaman kredit yang dilakukan oleh anggota juga dapat mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh koperasi” (WO, 40th)

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa dengan melakukan aktivitas simpan pinjam pada pihak koperasi maka dapat mempengaruhi pendapatan dari koperasi tersebut. Sedangkan SHU yang diterima oleh anggota KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Kabupaten Jember disesuaikan dengan peran aktif anggota dalam melakukan simpan pinjam pada pihak koperasi, baik penanaman modal maupun melakukan pinjaman kredit.

Partisipasi anggota pada unit usaha simpan pinjam meliputi simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela. Sedangkan peminjaman di koperasi yaitu pinjaman kredit anggota KPRI Karya Husada kepada koperasinya. Dimana untuk pinjaman yang dapat diterima oleh anggota maksimal sebesar Rp 40.000.000,- dengan jangka waktu pelunasan maksimal 4 tahun. Para anggota melakukan pinjaman pada KPRI Karya Husada sebagian besar digunakan untuk menambah modal usaha yang mereka miliki, sehingga jumlah pinjaman yang diterima oleh para anggota sebagian besar digunakan untuk meningkatkan usaha yang mereka miliki. Untuk syarat peminjaman pada KPRI Karya Husada adalah sebagai berikut:

1. Fotokopi KTP
2. Fotokopi KK (Kartu Keluarga)
3. Tingkat bunga 1,5% tiap bulan
4. Agunan
5. Mengisi formulir peminjaman

Dimana syarat dalam melakukan kredit pinjaman tersebut merupakan hal yang sangat penting yang harus diperhatikan oleh anggota yang hendak melakukan kredit. Anggota harus dapat memenuhi segala persyaratan kredit yang ditetapkan tersebut.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Tohar (2000:124) bahwa dalam pengambilan kredit harus memiliki syarat-syarat diantaranya yaitu maksimum pemberian kredit, angka waktu kredit, suku bunga, bea materai yang harus dibayar, penutup asuransi barang-barang jaminan.

Selanjutnya yaitu, partisipasi anggota dalam penggunaan jasa usaha koperasi di unit pertokoan dilakukan dengan cara membeli kebutuhan sehari-hari yang disediakan oleh KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Kabupaten Jember. Partisipasi anggota di unit pertokoan dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar anggota berperan aktif terhadap koperasi di bidang usaha pertokoan melalui aktivitas pembelian di toko tersebut.

Unit pertokoan tersebut selain menyediakan barang kebutuhan sehari-hari koperasi juga menyediakan kebutuhan alat kantor, barang sandang serta barang-barang elektronik untuk anggotanya dan masyarakat yang ada sekitar KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Kabupaten Jember. Bagi para anggota KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Kabupaten Jember koperasi memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi pembelian dengan cara pembelian secara kredit maupun tunai. Berikut merupakan penjelasan dari anggota KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Kabupaten Jember yang menjadi responden dalam penelitian ini.

“Saya lebih suka berbelanja di KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Kabupaten Jember tersebut, karena selain wujud partisipasi saya dalam unit pertokoan, barang-barang yang disediakan oleh koperasi beranekaragam dan pembeliannyapun dapat dilakukan secara kredit maupun tunai” (HN, 35Th).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa wujud partisipasi anggota KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Kabupaten Jember di unit pertokoan ditunjukkan dari kegiatan mereka dalam melakukan pembelian barang-barang kebutuhan mereka di koperasi tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Kartasapoetra (2003:128) yang menjelaskan bahwa partisipasi anggota dalam penggunaan jasa usaha koperasi di unit pertokoan dilakukan dengan cara membeli

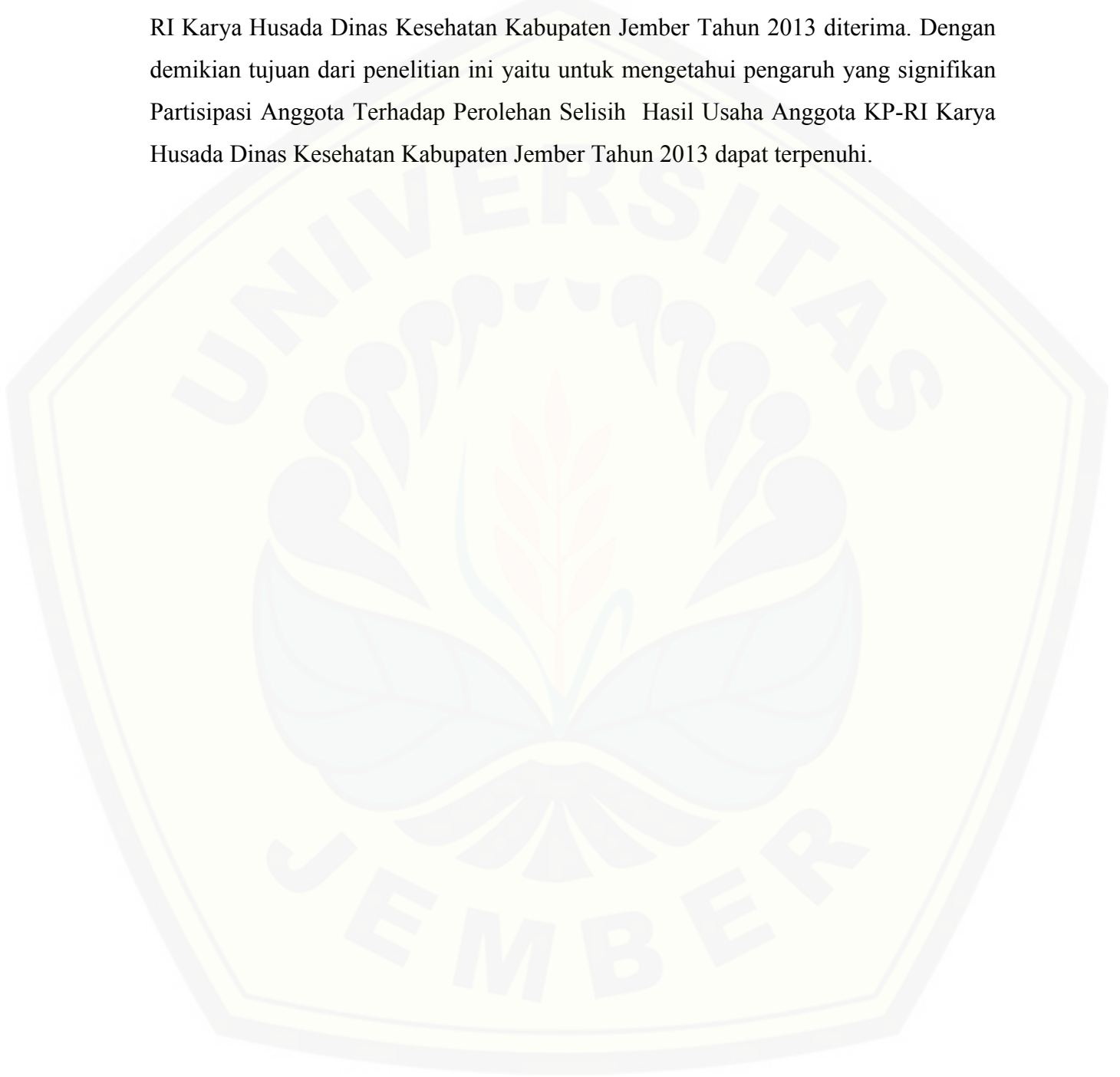
kebutuhan sehari-hari yang disediakan oleh koperasi dan untuk mengukur seberapa besar anggota berperan aktif terhadap koperasi di bidang usaha pertokoan melalui aktivitas pembelian di pertokoan, nominal yang dibelanjakan dan kuantitas mengunjungi koperasi.

Banyaknya anggota yang berbelanja pada KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Kabupaten Jember menyebabkan banyaknya pendapatan yang diterima oleh koperasi. Besarnya pendapatan yang diterima oleh koperasi juga akan berdampak pada SHU (Selisih Hasil Usaha) yang diterima oleh anggota. Jadi, partisipasi anggota pada bidang usaha tepatnya pada unit pertokoan dapat mempengaruhi penerimaan SHU (Selisih Hasil Usaha) yang diterima oleh anggota koperasi.

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa besar kecilnya SHU yang diterima oleh setiap anggota tergantung pada partisipasi anggota itu sendiri. Bagi setiap anggota yang berpartisipasi aktif dalam memanfaatkan jasa koperasi akan mendapatkan SHU lebih yang lebih besar dari pada anggota yang kurang aktif berpartisipasi terhadap koperasinya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sitio dan Tamba (2001:87) yang menjelaskan bahwa semakin besar transaksi anggota (usaha dan modal) anggota dengan koperasinya, maka semakin besar SHU yang akan diterima.

Jadi, tingkat partisipasi anggota KP-RI Karya Husada cukup tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil SHU yang diterima oleh para anggota tersebut. Anggota yang berpartisipasi aktif dalam jasa usaha dan jasa modal koperasi akan mendapat SHU yang lebih besar dibandingkan dengan anggota yang kurang berpartisipasi aktif. Kegiatan usaha bukan hanya sekedar usaha yang mengandalkan tingkat prestrasi individual, melainkan merupakan usaha bersama untuk menuju kesejahteraan bersama (Widiyanti, 2007:52). Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keuntungan atau SHU koperasi bukan didapat dari kerja atau prestasi individual, melainkan hasil kerjasama semua elemen yang terlibat dalam koperasi seperti: pengurus, pengawas, pegawai koperasi dan partisipasi anggota.

Jadi, hipotesis dalam penelitian yang menyebutkan diduga ada pengaruh yang signifikan Partisipasi Anggota Terhadap Perolehan Selisih Hasil Usaha Anggota KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2013 diterima. Dengan demikian tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh yang signifikan Partisipasi Anggota Terhadap Perolehan Selisih Hasil Usaha Anggota KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2013 dapat terpenuhi.



BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai pengaruh variabel Partisipasi Anggota Terhadap Perolehan Selisih Hasil Usaha Anggota KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2013 dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari Partisipasi Anggota Terhadap Perolehan Selisih Hasil Usaha Anggota KP-RI Karya Husada yaitu sebesar 77,3%, sedangkan sisanya yaitu 22,7% dipengaruhi variabel bebas lainnya yang tidak diteliti. Keaktifan anggota dalam berpartisipasi (pada unit simpan pinjam dan unit pertokoan), dapat mempengaruhi besar kesilnya Selisih Hasil Usaha (SHU) yang diterima anggota.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini maka dapat diberikan saran pada beberapa pihak antara lain:

1. KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, untuk dapat terus menjalankan dan mengembangkan unit usaha yang telah dimiliki terutama dalam unit usaha simpan pinjam dan unit pertokoan.
2. Bagi anggota, untuk terus berperan aktif dalam berpartisipasi pada KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Kabupaten Jember dalam segala kegiatan di unit usaha yang ada pada koperasi tersebut.
3. Bagi peneliti lain, untuk ikut mempertimbangkan sumbangan pengaruh variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu diharapkan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa dengan penelitian ini untuk mengambil variabel lain yang tidak turut diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR BACAAN

Buku:

Anoraga, P dan Sudantoko, D. 2002. *Koperasi, Kewrausahaan dan, Usaha Kecil*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Anoraga, P dan Widiyanti, N. 2003. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Bina Adiaksara dan Rineka Cipta

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Arifin Sitio dan Halomoan Tamba. 2001. *Koperasi Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.

Ariffin, Sri Djatnika. 2000. *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.

Atmaja. 1997. *Memahami Statistika Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.

Ginting 1999. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Hadi, S. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.

Hadiwidjaja dan Rival. 2001. *Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Hendar dan Kusnadi. 2005. *Ekonomi Koperasi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.

Hendrojogi. 2012. *Koperasi Asas-asas, Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kartasapoetra. 2003. *Praktek Pengelolaan Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Mubyarto, 2003. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Bina Adiaksara dan Rineka Cipta.

Partomo dan Soejoedono. 2004. *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: CV Andi.

- Ropke, Jochen. 2002. *Ekonomi Koperasi (Terjemahan)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rozi, E. 2002. *Tahap Perkembangan Usaha Kecil: Dinamika dan Peta Potensi Pertumbuhan*. Bandung: Artiga.
- Santoso, S. 2001. *SPSS 18 Mengelola Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: CV Elektronika Media Komputindo.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono. 2003. *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: CV Andi.
- Tohar. 2000. *Permodalan dan Perkreditan Koperasi*. Yogyakarta: Kanisus.
- Umar, H. 2003. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Universitas Jember. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: UPT Universitas Jember.
- Widiyanti, N dan Sunindhia. 2003. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Widiyanti, N. 2007. *Manajemen Koperasi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Winardi. 2000. *Azas-azas Managemen*. Bandung: Mandar Maju

Tidak Diterbitkan:

- Djaja, Sutrisno. 2012. *Metodologi Penelitian*. Tidak Dipublikasikan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Dwi, Aning S. 2013. *Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Penerimaan SHU (Selisih Hasil Usaha) Di Koprimga (Koperasi Primer Kereta Api) Anjasmoro Pada Tahun 2012*. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Rini, Ika Puspita. 2006. *Pengaruh Pelayanan Usaha Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi (Studi Kasus Pada KPRI Bhakti Wuluhan Tahun 2006)*. Tidak Dipublikasikan. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Muttaqin, Dharma Z. 2010. *Pengaruh Partisipasi Anggota Koperasi Terhadap Sisa Hasil Usaha di KPRI Karya Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember*. Tidak Dipublikasikan. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Khuzaimah, Siti. 2010. *Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Penerimaan Sisa Hasil Usaha (Studi Kasus Pada Anggota KPRI Mitra Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang Tahun Buku 2010)*. Tidak Dipublikasikan. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Perundang-Undangan

Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian

Internet:

<http://safitrinoviyaniti.blogspot.com/2012/10/sisa-hasil-usaha-pola-manajemen.html>.

Sisa hasil Usaha (pengertian)

Soko Guru Undang-Undang Koperasi No.17 Tahun 2012 (Artikel)

<http://www.infongawi.com/soko-guru-undang-undang-nomor-17-tahun-2012/>

<http://velyrandyantini.blogspot.com/2012/10/pengertian-dan-jenis-jenis-koperasi.html>

Teori tentang KPRI (pengertian)

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Perolehan Selisih Hasil Usaha yang diterima Anggota KPRI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2013	Apakah ada pengaruh yang signifikan variabel partisipasi pada bidang usaha terhadap perolehan selisih hasil usaha yang diterima oleh anggota KPRI Karya Husada Tahun 2013?	<p>Variabel Bebas (X)</p> <p>1. Partisipasi anggota pada bidang usaha</p> <p>Variabel Terikat (Y)</p> <p>2. Perolehan selisih hasil usaha yang diterima anggota KPRI Karya Husada</p>	<p>1. Variabel (X)</p> <ul style="list-style-type: none"> Partisipasi anggota pada unit simpan pinjam Partisipasi anggota pada unit pertokoan <p>2. Perolehan SHU</p> <ul style="list-style-type: none"> selisih dari seluruh pemasukan atau penerimaan total (total revenue) dengan biaya-biaya atau biaya total (total cost) dalam satu tahun buku 	<p>1. Responden 100 orang anggota KPRI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember</p> <p>2. Informan</p> <ul style="list-style-type: none"> Karyawan KPRI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember <p>3. Dokumentasi: Data-data tentang koperasi, pengurus, dll sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian.</p>	<p>1. Penentuan daerah menggunakan Purposive</p> <p>2. Penentuan responden menggunakan <i>metode random sampling</i></p> <p>3. Metode pengumpulan data menggunakan metode Observasi, Angket, Wawancara, dan Dokumentasi</p> <p>4. Metode analisis data</p> <p>a. Analisis Deskriptif</p> <p>b. Analisis Regresi Linier Sederhana</p> $\hat{Y} = +bX + e_i$ <p>c. Analisis Varian Garis Regresi</p> $R_y = \sqrt{\frac{\alpha \sum XY}{\sum Y^2}}$ <p>d. Uji F</p> $F_{reg} = \frac{R_y^2 (I)/(N-m-I)}{m(R_y^2 (I))}$ <p>e. Efektifitas garis regresi</p> $R_y^2(I) \times 100\% = \dots\dots\%$	Diduga ada pengaruh yang signifikan partisipasi anggota terhadap perolehan selisih hasil usaha yang diterima Anggota KPRI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2013

TUNTUNAN PENELITIAN

Tuntunan Observasi

No	Data yang diraih	Sumber Data
1.	Kegiatan di KPRI Karya Husada Dinas Kesehatan Jember.	Lokasi KPRI Karya Husada Dinas Kesehatan
2.	Mengetahui fasilitas fisik yang ada di kantor koperasi Karya Husada.	KPRI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember.

Tuntunan Angket

No	Data yang diraih	Sumber Data
1.	Partisipasi anggota dibidang usaha yang meliputi partisipasi anggota pada unit simpan pinjam dan partisipasi anggota pada unit pertokoan.	Anggota KPRI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember

Tuntunan Wawancara

No.	Data yang diraih	Sumber Data
1.	Partisipasi hubungan kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan patisipasi anggota koperasi.	Pengurus KPRI Karya Husada
2.	Kiat yang dijalankan koperasi dalam keikutsertaan anggota koperasi.	Pengurus KPRI Karya Husada
3.	Memperoleh data-data pelengkap yang tidak terdapat dalam angket.	Pengurus KPRI Karya Husada

Tuntunan Dokumentasi

No.	Data yang diraih	Sumber Data
1.	Peta lokasi KPRI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Jember.	Dokumen KPRI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember.
2.	Profil KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Jember	Dokumen KPRI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember.
3.	Struktur Organisasi KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Jember	Dokumen KPRI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember.
4.	Laporan Pertanggung jawaban pengurus KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Jember Tahun Buku 2010-2012	Dokumen KPRI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember. Arsip

ANGKET PENELITIAN

Kepada
Yth. Bpk/Ibu/Saudara
Anggota KPRI “Karya Husada”
Dinas Kesehatan Kabupaten Jember
Di- Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan studi S-1 pada FKIP Universitas Jember, peneliti bermaksud menyusun karya tulis ilmiah (skripsi) dengan judul “*Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Perolehan Selisih Hasil Usaha Anggota KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2013*”.

Berkaitan dengan kegiatan penelitian tersebut, peneliti memohon kepada anda agar berkenan meluangkan waktu untuk memberikan keterangan/jawaban dari pertanyaan dalam angket ini. Pengisian angket ini tidak ada kaitannya dengan hubungan keanggotaan Bapak/Ibu/Sausara dengan koperasi dan lain-lain yang bersifat pribadi, tetapi semata-mata hanya berhubungan dengan penulisan skripsi. Segala kerahasiaan mengenai jawaban yang anda berikan peneliti jamin kerahasiaannya. Untuk itu peneliti mohon anda berkenan untuk mengisi angket ini sesuai dengan pendapat, keyakinan dan keadaan yang sebenarnya.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian, bantuan, dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Peneliti,

Wahyuning Ricah Dianasari
NIM. 090210301029

I. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas Bapak/Ibu/Saudara di tempat yang telah tersedia.
2. Isilah angket di bawah ini dengan memberikan tanda (X) pada jawaban sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara.

II. Identitas Responden

1. Nomor responden : (diisi peneliti)
2. Nama lengkap :
3. Umur :
4. Jenis kelamin : Laki-laki/ Perempuan *)
5. Golongan/pangkat :

*) coret yang tidak perlu

III. Daftar Pertanyaan**a. Partisipasi anggota pada unit simpan pinjam (X₁)**

1. Berapa besar jumlah simpanan yang anda miliki pada koperasi Karya Husada selama tahun 2013?
 - a. Rp. 3.982.000,00 – Rp. 5.400.000,00
 - b. Rp. 2.566.000,00 – Rp. 3.981.000,00
 - c. Rp. 1.150.000,00 – Rp. 2.565.000,00
2. Berapa besar jumlah pinjaman yang anda terima dari koperasi Karya husada?
 - a. Rp. 5.500.000,00 – Rp. 8.000.000,00
 - b. Rp. 3.000.000,00 – Rp. 5.400.000,00
 - c. Rp. 500.000,00 – Rp. 2.900.000,00
3. Bagaimana menurut anda tentang prosedur simpan pinjam serta pencairan dana pinjaman pada KPRI Karya husada?

- a. Prosedur simpan pinjam pada KPRI Karya Husada mudah dipenuhi, serta untuk pencairan dana pinjamannya sangat mudah dan cepat.
- b. Prosedur simpan pinjam pada koperasi tersebut cukup sulit, serta untuk pencairan dana pinjamannya tidak bisa langsung diterima pada hari peminjaman.
- c. Prosedur simpan pinjam pada KPRI Karya Husada sulit dipenuhi, serta proses pencairan dana pinjamannya sulit.

b. Partisipasi anggota pada unit pertokoan (X₂)

4. Sebagai anggota koperasi, bagaimana intensitas anda dalam melakukan pembelian di koperasi Karya Husada selama 1 bulan?
 - a. Dalam 1 bulan melakukan pembelian sebanyak 8 kali atau lebih
 - b. Dalam 1 bulan melakukan pembelian sebanyak 4-5 kali
 - c. Dalam 1 bulan melakukan pembelian sebanyak 1-3 kali
5. Berapa besar rata-rata nominal yang anda keluarkan dalam melakukan pembelian di koperasi Karya Husada dalam periode 1 tahun?
 - a. Rp. 1.000.000,00 – Rp. 1.500.000,00
 - b. Rp. 500.000,00 – Rp. 990.000,00
 - c. Rp. 100.000,00 – Rp. 490.000,00
6. Bagaimana wujud partisipasi anda pada unit pertokoan di KPRI Karya Husada?
 - a. Dengan cara rutin berbelanja dan memberi masukan kepada pengurus demi meningkatkan usaha pada unit pertokoan di KPRI Karya Husada.
 - b. Dengan rutin berbelanja di KPRI Karya Husada
 - c. Dengan memberi masukan kepada pihak koperasi demi meningkatkan usaha pada unit pertokoan di KPRI Karya Husada

c. Perolehan selisih hasil usaha

7. Berapa jumlah SHU yang anda terima dari KPRI Karya Husada selama 1 tahun?
 - a. Rp. 465.000,00 – Rp 664.000,00
 - b. Rp. 266.000,00 – Rp. 464.950,00
 - c. Rp. 67.000,00 – Rp. 265.950,00
8. Bagaimana menurut anda tentang mekanisme pembagian SHU yang dilakukan KPRI Karya Husada?
 - a. Sangat baik karena SHU dibagikan secara bersama dengan tepat waktu
 - b. Cukup baik karena terkadang ada keterlambatan dalam pembagian SHU yang dilakukan koperasi
 - c. Kurang baik karena terjadi keterlambatan dalam pembagian SHU serta pembagiannya tidak secara keseluruhan

TUNTUNAN WAWANCARA

A. Daftar Pertanyaan Wawancara untuk Pengurus KPRI “Karya Husada”

Dinas Kesehatan Jember

1. Bagaimana peran anggota dalam permodalan dikoperasi?
2. Apakah anggota memanfaatkan usaha pertokoan yang dijalankan oleh koperasi Karya Husada?
3. Apakah anggota memanfaatkan jasa simpan pinjam koperasi Karya Husada?
4. Bagaimana prosedur simpan pinjam yang ada dikoperasi karya husada?
5. Bagaimana pelaksanaan penjualan pada unit usaha pertokoan?
6. Bagaimanakah sistem pembagian SHU kepada anggota koperasi ini?

DATA RESPONDEN PENELITIAN

No.	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Jumlah Simpanan	Jumlah Pinjaman	Jumlah SHU
1	Umi Kusmiati	P	40	Rp4.525.000	Rp3.200.000	Rp218.552
2	Triwiranto	L	45	Rp4.450.000	Rp1.200.000	Rp327.885
3	M. Yasin WH.	L	50	Rp5.266.102	Rp5.500.000	Rp642.554
4	Heppie Nuansa	P	35	Rp4.315.000	Rp4.000.000	Rp265.188
5	Andi Nurfadilah	L	40	Rp4.290.000	Rp5.000.000	Rp196.217
6	Didik Prihandono	L	39	Rp4.020.000	Rp1.200.000	Rp387.350
7	Ach. Saiful Lutfi	L	34	Rp4.000.000	Rp3.000.000	Rp182.953
8	Dani Riandi	L	35	Rp3.775.000	Rp1.200.000	Rp270.164
9	Oktavia Wahyu	P	45	Rp3.550.000	Rp500.000	Rp365.853
10	Cholilah	P	37	Rp5.396.602	Rp5.000.000	Rp331.333
11	Nunuk Purwanti	P	37	Rp5.395.102	Rp2.500.000	Rp360.886
12	Sri Iriyani	P	39	Rp5.310.102	Rp3.000.000	Rp242.874
13	Akminah	P	40	Rp4.889.602	Rp8.000.000	Rp388.123
14	Sri Handayani	P	50	Rp5.090.602	Rp7.000.000	Rp232.835
15	Wahyu Orbaning P	L	40	Rp4.883.602	Rp600.000	Rp543.686
16	Suliman	L	41	Rp4.408.150	Rp5.500.000	Rp461.061
17	Nurul Zahra	P	51	Rp4.699.150	Rp1.000.000	Rp418.413

No.	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Jumlah Simpanan	Jumlah Pinjaman	Jumlah SHU
18	Cuncun Eka Nur Hayati	P	42	Rp4.300.000	Rp2.000.000	Rp196.674
19	Sri Mulyanti	P	30	Rp4.240.000	Rp1.250.000	Rp358.306
20	Arifa Cahya Wudarti	P	38	Rp4.240.000	Rp3.000.000	Rp328.398
21	Emma Rahmawati	P	56	Rp4.240.000	Rp2.000.000	Rp193.930
22	Masruroh Iriyani	P	33	Rp4.230.000	Rp500.000	Rp320.649
23	Erna Dwi A.W	P	46	Rp4.230.000	Rp650.000	Rp193.472
24	Ratna Anggraini	P	40	Rp4.230.000	Rp1.200.000	Rp200.255
25	Guritno Sriwahyudi	P	52	Rp4.230.000	Rp1.300.000	Rp193.472
26	Agustin Dwi Isnaini S.	P	45	Rp4.220.000	Rp2.000.000	Rp193.015
27	Azizah	P	31	Rp4.220.000	Rp3.000.000	Rp345.627
28	Handy Martha J.	L	30	Rp4.180.000	Rp3.500.000	Rp343.798
29	Diyah Utami	P	36	Rp3.950.000	Rp4.000.000	Rp393.192
30	Asrul Imron	L	36	Rp3.875.000	Rp4.500.000	Rp177.235
31	Mahardi Sandya P.	L	39	Rp3.925.000	Rp8.000.000	Rp382.440
32	Sunarji	L	38	Rp3.800.000	Rp4.000.000	Rp275.546
33	Izmatul Izah	P	40	Rp3.800.000	Rp3.500.000	Rp406.945
34	Edy Hariyanto	L	40	Rp3.725.000	Rp5.000.000	Rp434.902
35	Tini Munifah	P	41	Rp3.675.000	Rp3.000.000	Rp337.657

No.	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Jumlah Simpanan	Jumlah Pinjaman	Jumlah SHU
36	Erika Widi Astuti	P	39	Rp3.650.000	Rp2.300.000	Rp166.944
37	Nurul Ariyani	P	38	Rp3.650.000	Rp2.200.000	Rp289.034
38	Eka Cahya Lestari	P	30	Rp3.650.000	Rp3.500.000	Rp184.749
39	Masruli Arif	L	38	Rp3.650.000	Rp1.200.000	Rp166.944
40	Retno Asri	P	37	Rp3.650.000	Rp500.000	Rp294.121
41	Triyati Tri A.	P	44	Rp3.625.000	Rp600.000	Rp178.519
42	Fitriana Aisyah	P	39	Rp3.575.000	Rp650.000	Rp163.514
43	Erfiana Faizah	P	30	Rp3.500.000	Rp5.000.000	Rp160.084
44	Agus Baihaqi	L	46	Rp3.475.000	Rp4.000.000	Rp158.940
45	Arif Candra Gunawan	L	45	Rp3.450.000	Rp3.500.000	Rp162.318
46	Reni Pujianti	P	38	Rp3.450.000	Rp4.500.000	Rp191.710
47	Emi Susilowati	P	35	Rp3.450.000	Rp6.000.000	Rp361.279
48	Nur Farida	P	38	Rp3.450.000	Rp7.500.000	Rp157.797
49	Siti Rochani	P	48	Rp3.200.000	Rp2.000.000	Rp146.362
50	Tunas Asri	P	50	Rp2.950.000	Rp1.200.000	Rp134.928
51	Jumari	L	44	Rp2.700.000	Rp1.250.000	Rp276.105
52	Dian Fadjarini	P	45	Rp2.450.000	Rp700.000	Rp251.953
53	Siti Muawanah	P	36	Rp2.350.000	Rp750.000	Rp107.485

No.	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Jumlah Simpanan	Jumlah Pinjaman	Jumlah SHU
54	Helga Rosita	P	37	Rp2.300.000	Rp6.000.000	Rp189.982
55	Ari Rinawati	P	37	Rp2.200.000	Rp800.000	Rp253.801
56	Warih Respitowati	P	30	Rp2.100.000	Rp7.000.000	Rp96.050
57	Eka Meilina S.	P	32	Rp2.100.000	Rp6.500.000	Rp96.050
58	Nur Istantri	P	30	Rp2.050.000	Rp5.000.000	Rp375.813
59	Nassya Ayu Wardani	P	31	Rp1.950.000	Rp600.000	Rp140.908
60	Arif Nur Hidayat	L	29	Rp1.600.000	Rp1.000.000	Rp81.660
61	Rama Perkasa	L	33	Rp1.500.000	Rp1.500.000	Rp68.607
62	Farah Mila S.	P	30	Rp1.500.000	Rp800.000	Rp68.607
63	Dian Mirnasari	P	32	Rp1.450.000	Rp1.200.000	Rp74.799
64	Teguh Santoso	L	28	Rp1.250.000	Rp1.000.000	Rp290.330
65	Supriyanto	L	31	Rp1.150.000	Rp2.000.000	Rp128.905
66	Vivin Afifah	P	26	Rp1.150.000	Rp2.500.000	Rp69.556
67	Rita Agung L.	P	41	Rp5.340.102	Rp8.000.000	Rp362.022
68	Indah Ratna Sari	P	45	Rp1.450.000	Rp1.200.000	Rp66.320
69	Tri Suwito	L	44	Rp4.525.000	Rp3.000.000	Rp218.552
70	Ismuni	L	30	Rp4.450.000	Rp6.500.000	Rp327.885
71	Sigit Heru Purnomo	L	43	Rp5.266.102	Rp7.000.000	Rp642.554

No.	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Jumlah Simpanan	Jumlah Pinjaman	Jumlah SHU
72	Sugiyono	L	31	Rp4.315.000	Rp8.000.000	Rp265.188
73	Moekiji	L	33	Rp4.290.000	Rp6.000.000	Rp196.217
74	Khodim Soleh	L	42	Rp4.020.000	Rp6.500.000	Rp387.350
75	Mulyadi	L	41	Rp4.000.000	Rp4.450.000	Rp182.953
76	Amat Haryono	L	34	Rp3.775.000	Rp3.500.000	Rp270.164
77	Tri Puji Urawati	P	30	Rp3.550.000	Rp3.000.000	Rp365.853
78	Kusmanto	L	40	Rp5.396.602	Rp5.000.000	Rp331.333
79	Trio Anggono	L	33	Rp5.395.102	Rp4.500.000	Rp360.886
80	Dewa Agung	L	32	Rp5.310.102	Rp3.450.000	Rp242.874
81	Kusnadi	L	40	Rp4.889.602	Rp4.000.000	Rp388.123
82	Sodik	L	38	Rp5.090.602	Rp3.000.000	Rp232.835
83	Anak Agung Anom W.	L	36	Rp4.883.602	Rp3.500.000	Rp543.686
84	Agus Purwanto	L	37	Rp4.408.150	Rp7.000.000	Rp461.061
85	Isnaini	P	35	Rp4.699.150	Rp7.500.000	Rp418.413
86	Iskandar	L	40	Rp4.300.000	Rp8.000.000	Rp196.674
87	Nengah Adi Putra	L	34	Rp4.240.000	Rp6.000.000	Rp358.306
88	Prabawati Hyunita	P	36	Rp4.240.000	Rp3.500.000	Rp328.398
89	Dwi Ratna A.	L	34	Rp4.240.000	Rp2.500.000	Rp193.930

Lampiran E.

No.	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Jumlah Simpanan	Jumlah Pinjaman	Jumlah SHU
90	Eko Purwanto	L	33	Rp4.230.000	Rp8.000.000	Rp320.649
91	Indah S.	P	38	Rp4.230.000	Rp2.450.000	Rp193.472
92	Laili Puspitasari	P	37	Rp4.230.000	Rp2.900.000	Rp200.255
Jumlah				Rp348.513.130	Rp321.500.000	Rp24.655.247

REKAPITULASI ANGKET VARIABEL PARTISIPASI ANGGOTA (X) TERHADAP PEROLEHAN SHU (Y)

No.	Partisipasi Anggota (X)						Jumlah	Perolehan SHU (Y)		Jumlah
1	3	2	3	3	1	3	15	1	3	4
2	3	1	3	3	3	2	15	2	2	4
3	3	3	3	1	2	3	15	3	1	4
4	3	2	3	3	3	1	15	1	3	4
5	3	2	1	3	3	3	15	1	3	4
6	3	1	3	3	2	3	15	2	2	4
7	3	2	2	3	3	2	15	1	3	4
8	2	1	3	2	2	3	13	2	1	3
9	2	1	3	2	3	2	13	2	1	3
10	3	2	2	3	1	3	14	2	1	3
11	3	1	3	2	3	3	15	2	2	4
12	3	2	3	3	1	3	15	1	3	4
13	3	3	3	1	3	2	15	2	2	4
14	3	3	3	3	1	3	16	1	3	4
15	3	1	3	3	3	2	15	3	1	4
16	3	3	1	3	3	2	15	2	2	4

No.	Partisipasi Anggota (X)						Jumlah	Perolehan SHU (Y)		Jumlah
17	3	1	3	2	3	3	15	2	2	4
18	3	1	3	3	2	3	15	1	3	4
19	3	1	3	2	3	2	14	2	1	3
20	3	2	3	3	2	3	16	2	3	5
21	3	1	3	3	3	2	15	1	3	4
22	3	1	2	3	3	3	15	2	2	4
23	3	1	3	3	3	2	15	1	3	4
24	3	1	3	2	3	3	15	1	3	4
25	3	1	3	2	3	3	15	1	3	4
26	3	1	2	3	3	3	15	1	3	4
27	3	2	3	3	2	3	16	2	3	5
28	3	2	2	3	3	3	16	2	3	5
29	2	2	2	1	3	3	13	2	1	3
30	2	2	1	3	3	2	13	1	2	3
31	2	3	3	3	1	3	15	2	2	4
32	2	2	3	1	3	3	14	1	2	3
33	2	2	3	3	2	3	15	2	2	4
34	2	2	3	1	3	2	13	2	1	3

No.	Partisipasi Anggota (X)						Jumlah	Perolehan SHU (Y)		Jumlah
35	2	2	3	3	1	3	14	2	1	3
36	2	2	2	3	3	2	14	1	2	3
37	2	1	2	3	3	3	14	2	1	3
38	2	2	1	2	3	3	13	1	2	3
39	2	1	3	3	3	3	15	1	3	4
40	2	1	3	2	2	3	14	2	1	3
41	2	1	3	3	3	3	15	1	3	4
42	2	1	3	3	3	2	14	1	2	3
43	2	2	3	3	3	2	15	1	3	4
44	2	2	2	3	3	3	15	1	3	4
45	2	2	1	3	2	3	13	1	2	3
46	2	2	1	3	3	3	14	1	2	3
47	2	3	2	3	3	1	14	2	1	3
48	2	3	2	1	3	3	14	1	2	3
49	2	1	3	3	3	3	15	1	3	4
50	1	1	3	3	3	3	14	1	2	3
51	1	1	3	3	3	3	14	2	1	3
52	1	1	3	3	3	3	14	1	2	3

No.	Partisipasi Anggota (X)						Jumlah	Perolehan SHU (Y)		Jumlah
53	1	1	3	3	3	3	14	1	2	3
54	1	3	3	2	3	3	15	1	3	4
55	1	1	2	3	3	3	13	1	1	2
56	1	3	3	3	2	3	15	1	3	4
57	1	3	2	3	3	3	15	1	3	4
58	1	2	3	3	3	2	14	2	1	3
59	1	1	3	3	3	3	14	1	2	3
60	1	1	3	2	3	2	14	1	2	3
61	1	1	3	3	3	3	14	1	2	3
62	1	1	2	3	1	3	11	1	1	2
63	1	1	3	3	3	3	14	1	2	3
64	1	1	3	3	3	3	14	2	1	3
65	1	1	3	3	3	2	13	1	3	4
66	1	1	3	3	3	3	14	1	2	3
67	3	3	2	3	2	3	16	2	3	5
68	1	1	3	3	3	3	14	1	2	3
69	3	2	3	2	3	2	15	1	3	4
70	3	3	2	3	2	3	16	2	3	5

No.	Partisipasi Anggota (X)						Jumlah	Perolehan SHU (Y)		Jumlah
71	3	3	1	2	3	3	15	3	1	4
72	3	3	2	3	3	2	16	1	3	4
73	3	3	2	3	1	3	15	1	3	4
74	3	3	2	1	3	3	15	2	2	4
75	2	2	2	3	3	3	15	1	3	4
76	2	2	3	3	2	2	14	1	1	2
77	3	2	2	3	3	3	16	2	3	5
78	3	2	2	3	3	1	14	2	1	3
79	3	2	3	3	1	3	16	2	3	5
80	3	2	3	2	3	2	15	1	3	4
81	3	2	3	3	3	3	17	2	3	5
82	3	2	3	3	1	3	15	1	3	4
83	3	2	3	1	3	3	15	3	1	4
84	3	3	1	3	3	3	16	2	3	5
85	3	3	2	3	2	1	14	2	1	3
86	3	3	3	2	2	3	16	1	3	4
87	3	3	1	3	3	3	16	2	3	5
88	3	2	3	3	2	3	16	2	3	5

Lampiran F.

No.	Partisipasi Anggota (X)						Jumlah	Perolehan SHU (Y)		Jumlah
89	3	1	2	3	3	3	15	1	3	4
90	3	3	3	3	3	3	18	2	3	5
91	3	1	3	2	3	3	15	1	3	4
92	3	1	3	3	3	2	15	1	3	4
	215	167	234	244	240	246	1350	137	205	342

Frequencies

		Statistics						Partisipasi Anggota
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
N	Valid	92	92	92	92	92	92	92
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		2,3370	1,8152	2,5435	2,6522	2,6087	2,6739	14,6739
Median		3,0000	2,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	15,0000
Std. Deviation		,78834	,78347	,66980	,63652	,67866	,55685	1,01752
Minimum		1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	11,00
Maximum		3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	18,00
Percentiles	25	2,0000	1,0000	2,0000	2,0000	2,0000	2,0000	14,0000
	50	3,0000	2,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	15,0000
	75	3,0000	2,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	15,0000

Frequency Table

		X1.1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	18	19,6	19,6	19,6
	2,00	25	27,2	27,2	46,7
	3,00	49	53,3	53,3	100,0
Total		92	100,0	100,0	

Lampiran G.

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	38	41,3	41,3	41,3
	2,00	33	35,9	35,9	77,2
	3,00	21	22,8	22,8	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	9	9,8	9,8	9,8
	2,00	24	26,1	26,1	35,9
	3,00	59	64,1	64,1	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	8	8,7	8,7	8,7
	2,00	16	17,4	17,4	26,1
	3,00	68	73,9	73,9	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	10	10,9	10,9	10,9
	2,00	16	17,4	17,4	28,3
	3,00	66	71,7	71,7	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Lampiran G.

X1.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	4	4,3	4,3	4,3
2,00	22	23,9	23,9	28,3
3,00	66	71,7	71,7	100,0
Total	92	100,0	100,0	

Partisipasi Anggota

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 11,00	1	1,1	1,1	1,1
13,00	9	9,8	9,8	10,9
14,00	26	28,3	28,3	39,1
15,00	41	44,6	44,6	83,7
16,00	13	14,1	14,1	97,8
17,00	1	1,1	1,1	98,9
18,00	1	1,1	1,1	100,0
Total	92	100,0	100,0	

Correlations

[DataSet0] D:\SKRIPSI FRIENDS\UNEJ (JEMBER)\FKIP\P. EKONOMI\ICHA PE 09\bgs\REGRESI.sav

		Correlations						Partisipasi Anggota
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
X1.1	Pearson Correlation	1	,280**	-,143	-,114	-,182	-,122	,604**
	Sig. (2-tailed)		,007	,175	,278	,082	,245	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92
X1.2	Pearson Correlation	,280**	1	-,393**	-,152	-,261*	-,064	,392**
	Sig. (2-tailed)	,007		,000	,147	,012	,544	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92
X1.3	Pearson Correlation	-,143	-,393**	1	-,119	-,131	-,020	,602**
	Sig. (2-tailed)	,175	,000		,259	,212	,846	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92
X1.4	Pearson Correlation	-,114	-,152	-,119	1	-,191	-,044	,562**
	Sig. (2-tailed)	,278	,147	,259		,068	,674	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92
X1.5	Pearson Correlation	-,182	-,261*	-,131	-,191	1	-,254*	,444**
	Sig. (2-tailed)	,082	,012	,212	,068		,015	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92
X1.6	Pearson Correlation	-,122	-,064	-,020	-,044	-,254*	1	,479**
	Sig. (2-tailed)	,245	,544	,846	,674	,015		,000
	N	92	92	92	92	92	92	92
Partisipasi Anggota	Pearson Correlation	,604**	,392**	,602**	,562**	,444**	,479**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	92	92	92	92	92	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	92	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	92	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items ^a	N of Items
,779	,762	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	12,2935	1,715	,566	,443	,762
X1.2	12,8152	1,053	,344	,321	,715
X1.3	12,0870	1,465	,493	,411	,707
X1.4	11,9783	1,274	,493	,362	,758
X1.5	12,0217	1,604	,553	,454	,720
X1.6	11,9565	1,207	,429	,419	,691

Frequencies

		Statistics		
		Y1.1	Y1.2	Perolehan SHU
N	Valid	92	92	92
	Missing	0	0	0
Mean		1,4891	2,2283	3,7174
Median		1,0000	2,0000	4,0000
Std. Deviation		,58356	,81339	,73119
Minimum		1,00	1,00	2,00
Maximum		3,00	3,00	5,00
Percentiles	25	1,0000	2,0000	3,0000
	50	1,0000	2,0000	4,0000
	75	2,0000	3,0000	4,0000

Frequency Table

Y1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	51	55,4	55,4	55,4
	2,00	37	40,2	40,2	95,7
	3,00	4	4,3	4,3	100,0
Total		92	100,0	100,0	

Y1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	22	23,9	23,9	23,9
	2,00	27	29,3	29,3	53,3
	3,00	43	46,7	46,7	100,0
Total		92	100,0	100,0	

Lampiran G.

Perolehan SHU

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	3	3,3	3,3	3,3
3,00	32	34,8	34,8	38,0
4,00	45	48,9	48,9	87,0
5,00	12	13,0	13,0	100,0
Total	92	100,0	100,0	

Correlations

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Perolehan SHU
Y1.1	Pearson Correlation	1	-,492**	,650**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	92	92	92
Y1.2	Pearson Correlation	-,492**	1	,719**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	92	92	92
Perolehan SHU	Pearson Correlation	,650**	,719**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	92	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	92	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	92	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items ^a	N of Items
,789	,741	2

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	12,2283	1,662	,532	,443	,721
Y1.2	11,4891	1,341	,692	,521	,740

Regression

[DataSet0] D:\SKRIPSI FRIENDS\UNEJ (JEMBER)\FKIP\P. EKONOMI\ICHA PE 09\bgs\REGRESI.sav

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Perolehan SHU	3,7174	,73119	92
Partisipasi Anggota	14,6739	1,01752	92

Correlations

		Perolehan SHU	Partisipasi Anggota
Pearson Correlation	Perolehan SHU	1,000	,879
	Partisipasi Anggota	,879	1,000
Sig. (1-tailed)	Perolehan SHU	.	,000
	Partisipasi Anggota	,000	.
N	Perolehan SHU	92	92
	Partisipasi Anggota	92	92

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Partisipasi Anggota ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Perolehan SHU

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2		Sig. F Change
1	,879 ^a	,773	,770	,35039	,773	306,284	1	90	,000	2,283

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Anggota

b. Dependent Variable: Perolehan SHU

Lampiran G.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37,603	1	37,603	306,284	,000 ^a
	Residual	11,049	90	,123		
	Total	48,652	91			

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Anggota

b. Dependent Variable: Perolehan SHU

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5,553	,531		-10,458	,000					
	Partisipasi Anggota	,632	,036	,879	17,501	,000	,879	,879	,879	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Perolehan SHU

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Partisipasi Anggota
1	1	1,998	1,000	,00	,00
	2	,002	29,035	1,00	1,00

a. Dependent Variable: Perolehan SHU

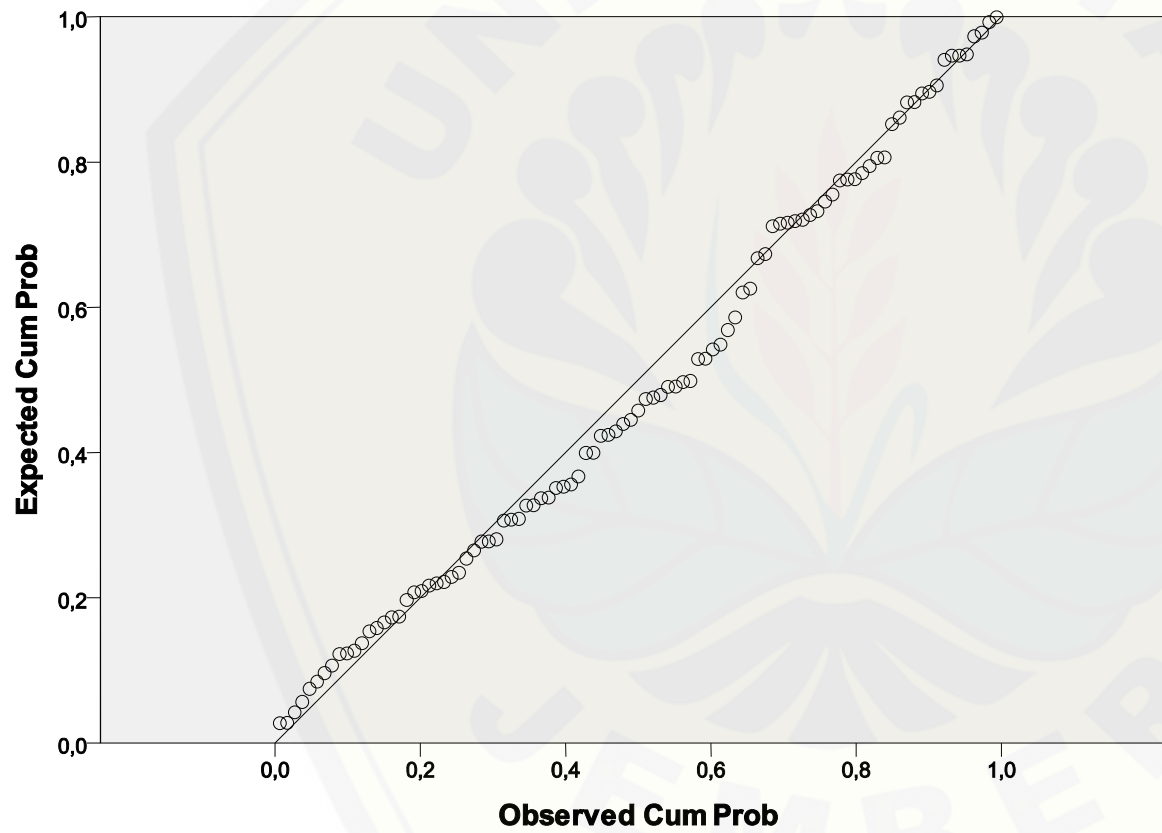
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1,3964	5,8186	3,7174	,64282	92
Residual	-1,29165	1,34010	,00000	,34846	92
Std. Predicted Value	-3,611	3,269	,000	1,000	92
Std. Residual	-3,686	3,825	,000	,994	92

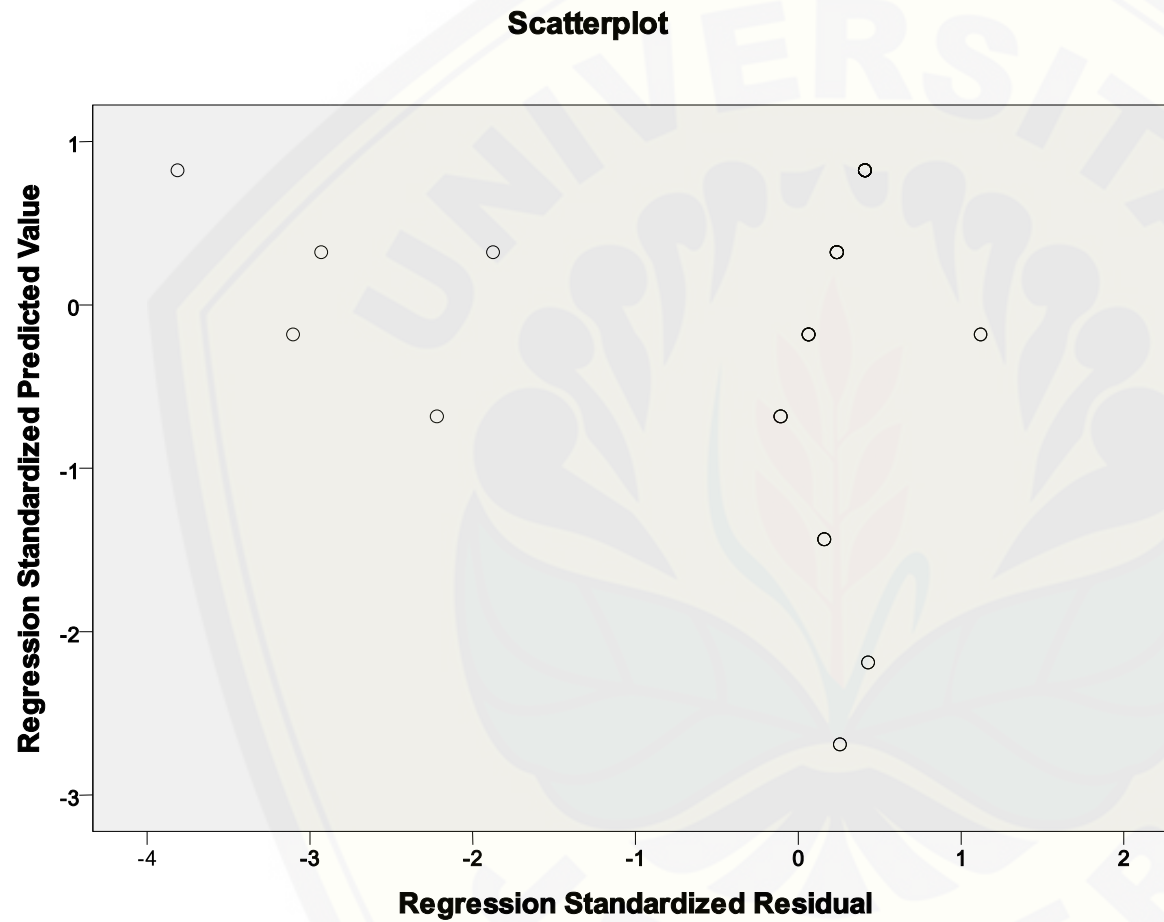
a. Dependent Variable: Perolehan SHU

Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Lampiran G.



Lampiran H.

TABEL
Nilai-nilai Kritis Koefisien (r) Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	87	0,209	0,276
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	90	0,207	0,270
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	95	0,202	0,263
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	100	0,195	0,256
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	125	0,176	0,230
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	150	0,159	0,210
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	175	0,148	0,194
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	200	0,138	0,181
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	300	0,113	0,148
19	0,456	0,575	43	0,401	0,389	400	0,098	0,128
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	500	0,088	0,115
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	600	0,080	0,105
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	700	0,074	0,097
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	800	0,070	0,091
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	900	0,065	0,086
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364	1000	0,062	0,081
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

TABEL
Nilai-nilai Kritis F
untuk tingkat kepercayaan 95 %, alpha = 0.05

df2	df 1				
	1	2	3	4	5
1	161.4	199.5	215.7	224.6	230.2
2	18.51	19	19.16	19.25	19.3
3	10.13	9.552	9.277	9.117	9.013
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.05
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387
7	5.591	4.737	4.347	4.12	3.972
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204
12	4.747	3.885	3.49	3.259	3.106
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025
14	4.6	3.739	3.344	3.112	2.958
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.81
18	4.414	3.555	3.16	2.928	2.773
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.74
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711
21	4.325	3.467	3.072	2.84	2.685
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.64
24	4.26	3.403	3.009	2.776	2.621
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587
27	4.21	3.354	2.96	2.728	2.572
28	4.196	3.34	2.947	2.714	2.558
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545
30	4.171	3.316	2.922	2.69	2.534
31	4.16	3.305	2.911	2.679	2.523
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503
34	4.13	3.276	2.883	2.65	2.494

Lampiran I.

35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.47
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449
41	4.079	3.226	2.833	2.6	2.443
42	4.073	3.22	2.827	2.594	2.438
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422
46	4.052	3.2	2.807	2.574	2.417
47	4.047	3.195	2.802	2.57	2.413
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404
50	4.034	3.183	2.79	2.557	2.4
51	4.03	3.179	2.786	2.553	2.397
52	4.027	3.175	2.783	2.55	2.393
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389
54	4.02	3.168	2.776	2.543	2.386
55	4.016	3.165	2.773	2.54	2.383
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.38
57	4.01	3.159	2.766	2.534	2.377
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371
60	4.001	3.15	2.758	2.525	2.368
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366
62	3.996	3.145	2.753	2.52	2.363
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361
64	3.991	3.14	2.748	2.515	2.358
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352
68	3.982	3.132	2.74	2.507	2.35
69	3.98	3.13	2.737	2.505	2.348
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342
73	3.972	3.122	2.73	2.497	2.34
74	3.97	3.12	2.728	2.495	2.338
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337

Lampiran I.

76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335
77	3.965	3.115	2.723	2.49	2.333
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332
79	3.962	3.112	2.72	2.487	2.33
80	3.96	3.111	2.719	2.486	2.329
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324
84	3.955	3.105	2.713	2.48	2.323
85	3.953	3.104	2.712	2.479	2.322
86	3.952	3.103	2.711	2.478	2.321
87	3.951	3.101	2.709	2.476	2.319
88	3.949	3.1	2.708	2.475	2.318
89	3.948	3.099	2.707	2.474	2.317
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316
91	3.946	3.097	2.705	2.472	2.315
92	3.945	3.095	2.704	2.471	2.313
93	3.943	3.094	2.703	2.47	2.312
94	3.942	3.093	2.701	2.469	2.311
95	3.941	3.092	2.7	2.467	2.31
96	3.94	3.091	2.699	2.466	2.309
97	3.939	3.09	2.698	2.465	2.308
98	3.938	3.089	2.697	2.465	2.307
99	3.937	3.088	2.696	2.464	2.306
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305

Lampiran J.

TRANSKRIP WAWANCARA

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu anggota KPRI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Kabupaten Jember.

- Peneliti : Selamat siang Bapak, maaf mengganggu waktu bapak,,,
- Responden : Iya mbak, ada yang bisa saya bantu....
- Peneliti : Saya ingin mengetahui mengenai partisipasi anggota di KPRI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Kabupaten Jember berkaitan dengan perolehan SHU oleh anggota.
- Responden : Iya mbak....
- Peneliti : Bagaimana peran anggota dalam permodalan dikoperasi?
- Responden : Sangat penting mbak, karena jumlah permodalan di koperasi erat kaitannya dengan partisipasi anggota terutama dalam unit simpan pinjam mbak. Dimana permodalan koperasi tersebut berkaitan dengan simpanan yang dibayar anggota kepada pihak koperasi mbak.
- Peneliti : Apakah anggota selalu berpartisipasi pada unit simpan pinjam tersebut?
- Responden : Sebagian besar iya mbak...
- Peneliti : Apakah anggota memanfaatkan jasa simpan pinjam koperasi Karya Husada?
- Responden : Iya mbak, hal tersebut terbukti dari banyaknya anggota yang melakukan pinjaman pada pihak koperasi tersebut.
- Peneliti : Bagaimana prosedur dalam melakukan simpan pinjam di koperasi ini?
- Responden : Sangat mudah dan cepat mbak, hanya mengisi formulir peminjaman dan menyerahkan fotokopi KTP.

Lampiran J.

Peneliti : Apakah anggota juga memanfaatkan usaha pertokoan yang dijalankan oleh koperasi Karya Husada?

Responden : Iya mbak, banyak dari anggota yang selalu berbelanja di unit pertokoan di KPRI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Kabupaten Jember untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan penjualan pada unit usaha pertokoan?

Responden : Sangat lancar mbak,,,


Peneliti : Bagaimanakah sistem pembagian SHU kepada anggota koperasi ini?

Responden : Dengan menggunakan sistem bagi hasil yang disesuaikan dengan tingkat partisipasi masyarakat pada segala unit usaha yang ada dikoperasi ini, sehingga jumlah SHU yang diperoleh tiap anggota tidak sama, tergantung pada tingkat partisipasinya.

Peneliti : Terima kasih atas waktu dan informasinya bapak....

Responden : Sama-sama mbak.....

Lampiran K.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalbojo Jember 68121
Telepon: 0331- 334988, 330738 Faks: 0331-334988
Laman: www.fkip.unej.ac.id

03 NOV 2014

Nomor 7277/UN25.1.5/PL.5/2014
Lampiran : *
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Pengurus KPRI Karya Husada
Jember


Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember tersebut di bawah ini:

Nama : Wahyuning Richa Dianasari
NIM : 090210301029
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

bermaksud mengadakan penelitian tentang "Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Perolehan Selisih Hasil Usaha Anggota KP-RI Karya Husada".

Schubungan dengan hal tersebut mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan,




KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Karpis Tegulboto Kolak Pos 162
Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI


Nama : Wahyuung Richa Dianasari
NIM / Angkatan : 090210301029 / 2009
Jurusan / Program Studi : Pendidikan IPS / Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Perolehan Selisih Hasil Usaha Anggota KP-RI Karya Husada (Studi Kasus pada Anggota KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2013)
Pembimbing I : Drs. Sutrisno Djaja, M.M
Pembimbing II : Titin Kartini, S.Pd, M.Pd

KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing
1	12-03-2014	Bimbingan 1, 2, 3	[Signature]
2	19-03-2014	ganti judul	[Signature]
3	02-04-2014	bimbingan 1, 2, 3	[Signature]
4	21-04-2014	bimbingan 1, 2, 3	[Signature]
5	12-05-2014	bimbingan 1, 2, 3	[Signature]
6	20-05-2014	ACC seminar	[Signature]
7	08-10-2014	Bimbingan 4, 5	[Signature]
8	14-10-2014	Bimbingan 4, 5	[Signature]
9	20-10-2014	Bimbingan 4, 5	[Signature]
10	27-10-2014		[Signature] Acc ujian
11			
12			
13			
14			
15			

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi.

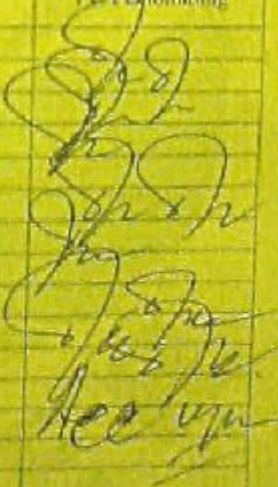


KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalbato Kotak Pos 162
 Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Wahyuning Richa Dianasari
 NIM / Angkatan : 090210301029 / 2009
 Jurusan / Program Studi : Pendidikan IPS - Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Perolehan Sefixit Hasil Usaha Anggota KP-RI Karya Husada (Studi Kasus pada Anggota KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2013)
 Pembimbing I : Drs. Sutrisno Djaja, M.M
 Pembimbing II : Titin Kartini, S.Pd, M.Pd

KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT-Pembimbing
1.	16 - 01 - 2014	Judul	
2.	06 - 02 - 2014	Bimbingan 1, 2, 3	
3.	18 - 02 - 2014	Bimbingan 1, 2, 3	
4.	19 - 03 - 2014	Bimbingan 1, 2, 3	
5.	03 - 04 - 2014	Judul	
6.	04 - 04 - 2014	Bimbingan 1, 2, 3	
7.	21 - 04 - 2014	Bimbingan 1, 2, 3	
8.	19 - 05 - 2014	ACC Seminar	
9.	5 okt 2014	Bimbingan 4, 5	
10.	20 okt 2014	Bimbingan 4, 5	
11.	21 okt 2014		
12.			
13.			
14.			
15.			

Contoh:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

Lampiran M.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

1. Nama : Wahyuning Richa Dianasari
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Probolinggo, 23 Juni 1992
3. Agama : Islam
4. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Sari Wahyudi
 - b. Ibu : Ririn Masruro
5. Alamat Jember : -
6. Alamat Asal : Dsn. Krajan RT 002 RW 001 Desa Bulujaran Kidul Kec. Tegalsiwalan Kab. Probolinggo.

B. Pendidikan

No	Nama Sekolah	Tempat	Tahun
1	SD Negeri Bulujaran Kidul	Probolinggo	2003
2	MTS Riyadlus Sholihin	Probolinggo	2006
3	SMA Negeri 1 Leces	Probolinggo	2009

DOKUMENTASI



Gambar 1. Lokasi Tempat Penelitian



Gambar 2. Petugas kasir Unit Pertokoan Koperasi Karya Husada



Gambar 3. Aktivitas Peneliti Saat Melakukan Wawancara Dengan Salah Satu Karyawan Koperasi Karya Husada



Gambar.4 Barang-barang dagangan yang dijual di KPRI Karya Husada